

**PENERAPAN MODEL *STAD* DIKOMBINASIKAN
DENGAN MODEL *ICM* UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS VIII B SMP N 1 PURING TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

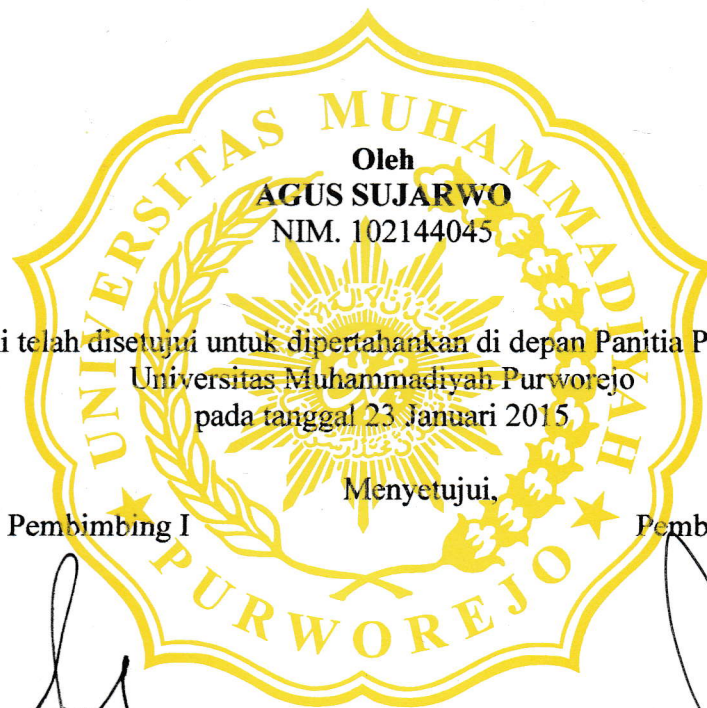


Oleh
AGUS SUJARWO
NIM. 102144045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENERAPAN MODEL *STAD* DIKOMBINASIKAN DENGAN MODEL *ICM* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII B SMP N 1 PURING TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Oleh
AGUS SUJARWO
NIM. 102144045

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi
Universitas Muhammadiyah Purworejo
pada tanggal 23 Januari 2015.

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Bambang PD., M. Kom.
NIP. 195710251983031003

Dita Yuzianah, M. Pd
NBM. 0601038801

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Riawan Yudi Purwoko, S. Si, M. Pd
NIDN. 019098503

PENGESAHAN

PENERAPAN MODEL STAD DIKOMBINASIKAN DENGAN MODEL ICM UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII B SMPN 1 PURING TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh
Agus Sujarwo
NIM. 102144045

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Pada tanggal: 02 Maret 2015

TIM PENGUJI

Riawan Yudi Purwoko, S. Si., M.Pd.

NIDN. 0619098503

(Penguji Utama)

Dita Yuzianah, M.Pd.

NBM. 0601038801

(Penguji I/Pembimbing II)

Dr. H. Bambang Priyo Darminto, M.Kom

NIP. 195710251983031003

(Penguji II/Pembimbing I)

Purworejo, 02 Maret 2015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo



Drs. H. Hartono, M.M.

NIP. 195510011981031002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Agus Sujarwo

NIM : 102144045

Program Studi : Pendidikan Matematika

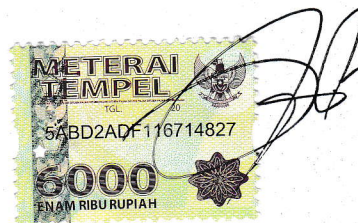
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas : Universitas Muhammadiyah Purworejo

dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila terbukti/dapat membuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, saya bersedia bertanggung jawab yang diperkarakan oleh Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Purworejo, November 2014

Yang membuat pernyataan,



Agus Sujarwo

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ “Kegagalan hanya terjadi jika kita menyerah”. (Lessing),
- ❖ “Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”. (Evelyn Underhill)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu sekeluarga yang selalu memberikan doa dan motivasi.
2. Kakek dan nenek tercinta yang memberikan dorongan.
3. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan pendidikan serta arahan dalam belajar.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah *alabbil'aalamiin*, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Model *STAD* Dikombinasikan dengan Model *ICM* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII B SMP N 1 Puring Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Supriyono, M. Pd., Rektor Universitas Muhammadiyah Purworejo yang telah memberikan kesempatan penulis dalam menyusun skripsi ini,
2. Drs. H. Hartono, M. M., Selaku dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo yang telah memberikan izin dan rekomendasi kepada penulis mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi,
3. Riawan Yudi Purwoko, S. Si, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,

4. Dr. H. Bambang Priyo Darminto, M. Kom., selaku pembimbing I dan Dita Yuzianah, M. Pd., selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi dengan penuh kesabaran dan ketelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik,
5. Arif Markhaban, S. Pd., selaku Kepala SMP N 1 Puring yang telah memberikan izin dan kemudahan untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpinnya,
6. Wiwik Suprihastuti, A. Md., selaku guru matematika SMP N 1 Puring kelas VIII B yang telah membantu dan turut membimbing dalam pelaksanaan penelitian, dan
7. berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Alloh SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini dengan limpahan rahmat dan hidayahNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah pengetahuan khususnya bidang pendidikan.

Purworejo, November 2014



AgusSujarwo

ABSTRAK

Agus Sujarwo. 102144045. *Penerapan Model STAD Dikombinasikan dengan Model ICM untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII B SMP N 1 Puring Tahun Pelajaran 2013/2014.* Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring dengan model pembelajaran model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* pada SMP Negeri 1 Puring tahun pelajaran 2013/2014. Model pembelajaran yang dipakai adalah model *STAD* dan model *ICM*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi untuk mengukur motivasi belajar siswa, dan tes *essay* untuk mengukur prestasi siswa. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi motivasi terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan model *STAD* yang dikombinasikan dengan model *ICM*, dan soal tes evaluasi yang berbentuk soal uraian dalam materi kubus dan balok.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM*. Hal ini ditunjukkan dengan motivasi siswa yang sudah memenuhi indikator-indikator motivasi dan peningkatan tersebut juga ditunjukkan dengan rerata persentase motivasi belajar siswa yang mengalami peningkatan dari 57,03% pada pra siklus, menjadi 62,69% pada siklus I, dan 72,26% pada siklus II. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa, rerata nilai mengalami peningkatan dari 66,78 pada pra siklus menjadi 70,62 pada siklus I, dan pada siklus II menjadi 77,94. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring tahun pelajaran 2013/ 2014.

Kata Kunci : *STAD*, *ICM*, dan motivasi.

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI, TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	6
B. Tinjauan Pustaka.....	23
D. Kerangka Berfikir.....	25
E. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu, Tempat dan Subyek Penelitian.....	27
B. Desain Penelitian.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Validasi Data.....	30
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Indikator Keberhasilan.....	34
BAB IV DESKRIPSI PELAKSANAAN, HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

halaman

Table 1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya.....	24
Table 2	Kategori Motivasi Belajar Siswa.....	33
Table 3	Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus	37
Table 4	Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Pra Siklus.....	37
Table 5	Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas VIII B..	38
Table 6	Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	47
Table 7	Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	58
Table 8	Daftar Tes Tertulis Siklus I dan Tes Tertulis Siklus II Siswa	62
Table 9	Daftar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II Siswa.....	63

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1.	Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	28
Gambar 2.	Diagram Persentase Hasil Observasi Motivasi Belajar.....	68
Gambar 3.	Presentase Ketuntasan Belajar Siswa.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1	PERANGKAT PEMBELAJARAN
	a. Silabus Pembelajaran..... 69
	b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I..... 77
	b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II..... 89
Lampiran 2	INSTRUMEN PENELITIAN
	a. Kisi-kisi Observasi Motivasi Belajar..... 97
	b. Lembar Observasi Motivasi Belajar..... 98
	c. Validitas Observasi Motivasi Belajar..... 102
	d. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus I..... 104
	e. Soal Evaluasi Siklus I..... 105
	f. Kunci Jawaban Dan Pedoman Penilaian Siklus I.... 106
	g. Validitas Soal Evaluasi Siklus I..... 108
	h. Kisi-kisi Soal Evaluasi Siklus II..... 110
	i. Soal Evaluasi Siklus II..... 111
	j. Kunci Jawaban Dan Pedoman Penilaian Siklus II.. 112
	k. Validitas Soal Evaluasi Siklus II..... 115
Lampiran 3	DATA HASIL PENELITIAN
	a. Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Pra Siklus..... 117
	b. Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I..... 118
	c. Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus II..... 119
Lampiran 4	DOKUMENTASI
	a. Daftar Nama Siswa..... 120
	b. Daftar Anggota Kelompok 121
	c. Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar..... 122
	d. Lembar Jawab Evaluasi Siklus I..... 142
	e. Lembar Jawab Evaluasi Siklus II..... 144
	f. Daftar Nilai Awal (Pra Siklus)..... 146
	g. Daftar Nilai Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II.... 147
	h. Media Kartu Matematika..... 149
	i. Foto Dokumentasi..... 153
Lampiran 5	ADMINISTRASI
	a. Surat Izin Penelitian..... 156
	b. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... 157
	c. Surat Penetapan Dosen Pembimbing..... 158
	d. Kartu Bimbingan Skripsi..... 159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia. Setiap manusia berhak mendapat pendidikan yang lebih baik. Pendidikan tidak bisa diabaikan, karena masa depan bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, tetapi praktik pendidikan yang selama ini berlangsung di sekolah ternyata masih belum sesuai dengan hakikat pendidikan yang sesungguhnya khususnya pada pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting di Indonesia. Hal ini terbukti dengan dijadikannya matematika sebagai mata pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan tingkat dasar, sampai tingkat menengah. Pada kenyataannya, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam pembelajaran matematika. Siswa beranggapan matematika itu sulit dipahami. Hal ini dikarenakan motivasi belajar matematika siswa yang masih kurang sehingga diduga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan

materi serta prestasi belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari guru matematika kelas VIII B di SMP N 1 Puring model pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi. Pola penyampaian guru yang kurang kreatif membuat siswa mengalami kesulitan memahami materi dan merasa bosan. Pada proses pembelajaran terlihat siswa kurang mempunyai motivasi belajar. Selain itu, pada saat proses pembelajaran di kelas masih juga banyak siswa yang kurang semangat mengikuti pelajaran. Siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru telah memberikan kesempatan untuk bertanya bila ada materi yang kurang dipahami. Ketika guru memberikan latihan soal-soal, siswa juga kurang semangat untuk mengerjakan soal tersebut. Ditemukan beberapa kelemahan di antaranya adalah prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Fakta tersebut ditunjukkan oleh nilai belajar siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring adalah 66,78 dan hal ini berarti masih di bawah KKM seperti yang telah diterapkan oleh sekolah yang bersangkutan yaitu ≥ 70 .

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan di atas adalah penggunaan model pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu model pembelajaran kooperatif. Pada dasarnya pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran yang sederhana dan merupakan pembelajaran yang cocok digunakan oleh guru yang baru menggunakan

pembelajaran kooperatif. Di mana peserta didik turut serta dalam proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat mengatasi permasalahan tersebut yaitu pembelajaran model *Student Team Achievement Division (STAD)* yang nantinya akan dikombinasikan dengan model *Index Card Match (ICM)*.

Pembelajaran model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dan mencocokkan kartu indeks yang ada di masing-masing kelompok. Proses pembelajaran ini lebih menarik karena siswa mencari pasangan kelompok sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Kegiatan pembelajaran merupakan pendekatan yang menekankan pada aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, penulis mengambil judul “Penerapan Model *STAD* Dikombinasikan dengan Model *ICM* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIIIB SMP N 1 Puring Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yang pertama adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi, sehingga membuat siswa mengalami kesulitan memahami materi dan merasa bosan.

2. Pada proses pembelajaran terlihat siswa kurang mempunyai motivasi belajar, sehingga ketika guru memberikan latihan soal-soal siswa kurang semangat untuk mengerjakan.
3. Siswa kurang semangat mengikuti pelajaran, mengakibatkan prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, selanjutnya peneliti berusaha membatasi masalah-masalah. Pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM*.
2. Motivasi belajar siswa.
3. Ruang lingkup penelitian adalah siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring.
4. Tahun pelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penerapan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring tahun pelajaran 2013/2014?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* dapat

meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring tahun pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Memperoleh gambaran mengenai bagaimana mengembangkan dan menggunakan model pembelajaran matematika dalam proses pembelajaran matematika.
- b. Memberikan informasi dan memotivasi untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

2. Bagi Guru

- a. Menambah kreatifitas guru dalam memilih, menggunakan, dan mengem-bangkan model pembelajaran.
- b. Sebagai evaluasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan.

4. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini digunakan untuk memperbanyak koleksi bahan bacaan sebagai sumber referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purworejo.

BAB II

KAJIAN TEORI, TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *STAD*

Model *STAD* merupakan salah satu model atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, dan juga merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang efektif.

Menurut Miftahul Huda (2013: 201) *STAD* “merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran”. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis. Kemudian Bambang Priyo Darminto (2010: 30) mengatakan bahwa “*STAD* merupakan model pembelajaran kooperatif untuk pengelompokan yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu atau anggota”.

Dikatakan pembelajaran yang paling sederhana karena pada pembelajaran ini siswa berdiskusi dan saling bekerja sama pada kelompok yang dibagi oleh guru. Setelah proses diskusi dengan kelompok, guru mengadakan kuis individual. Skor yang diperoleh saat kuis, menentukan predikat kelompok diskusi siswa tersebut.

Dalam *STAD*, siswa diminta untuk membentuk kelompok-kelompok heterogen yang masing-masing terdiri dari 4-5 anggota. Setelah pengelompokan, menurut Miftahul Huda (2013: 202-203) mengatakan sintak tahap-tahap yang harus dilakukan sebagai berikut.

Tahap 1: Pengajaran

Pada tahap pengajaran, guru menyajikan materi pelajaran, biasanya dengan format ceramah-diskusi. Pada tahap ini, siswa seharusnya diajarkan tentang apa yang akan mereka pelajari dan mengapa pelajaran tersebut penting.

Tahap 2: Tim Studi

Pada tahap ini, para anggota kelompok bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan lembar kerja dan lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru.

Tahap 3: Tes

Pada tahap ujian, setiap siswa secara *individual* menyelesaikan kuis. Guru men-score kuis tersebut dan mencatat pemerolehan hasilnya saat itu serta hasil kuis pada pertemuan sebelumnya. Hasil dari tes individu akan diakumulasikan untuk *score* tim mereka.

Tahap 4: Rekognisi

Setiap tim menerima penghargaan atau *reward* bergantung pada nilai skor rata-rata tim. Misalnya, tim-tim yang memperoleh poin peningkatan dari 15 hingga 19 poin akan menerima sertifikat sebagai TIM BAIK, tim yang memperoleh rata-rata poin peningkatan dari 20 hingga 24 akan menerima sertifikat TIM HEBAT, sementara tim yang memperoleh poin 25 hingga 30 akan mendapatkan sertifikat TIM SUPER.

Suatu strategi pembelajaran mempunyai keunggulan dan kekurangan. Demikian pula dengan model *STAD*. Model *STAD* mempunyai beberapa keunggulan menurut Isjoni yang dikutip oleh Muhamad Afandi, dkk (2013: 73) keunggulan tersebut yaitu:

- a. Menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal dalam kegiatan kelompok.

- b. Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan sumbangan skor maksimal bagi kelompoknya berdasarkan skor tes yang diperolehnya berdasarkan skor perkembangan individu.

Selain keunggulan tersebut model *STAD* juga memiliki kekurangan yaitu menurut Trianto oleh Muhamad Afandi, dkk (2013: 74) adalah “harus adanya pengaturan tempat duduk yang baik dalam kelompok, hal ini dilakukan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran kooperatif apabila tidak ada pengaturan tempat duduk dapat menimbulkan kekacauan yang menyebabkan gagalnya pembelajaran pada kelas”.

Dapat disimpulkan bahwa *STAD* adalah model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk bekerja sama menyelesaikan tujuan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran *ICM*

Model Pembelajaran *ICM* merupakan suatu cara pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Dalam model pembelajaran ini siswa harus mengerjakan banyak tugas. Mereka harus mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Menurut Agus Supriyono (2013: 120) *ICM* merupakan model “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Menurut Silberman (2009: 240) *ICM* “merupakan cara menyenangkan

lagi aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran”. Ia membolehkan peserta didik untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan kawan sekelas. *ICM* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan kartu, dimana kartu tersebut berisi soal dan sekaligus jawabannya. Model pembelajaran ini berpotensi membuat siswa senang. Unsur permainan yang terkandung dalam model pembelajaran ini tentunya membuat pelajaran tidak membosankan. Tentu saja penjelasan aturan permainan perlu diberikan kepada siswa agar metode ini menjadi lebih efektif.

Untuk penggunaan, kartu tersebut dibagikan kepada seluruh siswa dan siswa berfikir sejenak apa yang cocok untuk jawaban pertanyaan yang ada di kartu tersebut dan mencari jawabannya yang ada di kartu yang lainnya. Keadaan ini menggambarkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar di kelas tidak hanya berupa informasi saja, siswa datang duduk dan mendengarkan, tetapi siswa juga serius dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Proses pembelajaran semacam ini tidak harus di dalam kelas, bisa juga di luar kelas agar peserta didik tidak merasa bosan sebab penyakit yang diderita peserta didik selama mengikuti pelajaran adalah kejenuhan.

Agus Suprijono (2013: 120-121) juga mengatakan langkah-langkah pembelajaran *ICM* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- b. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.

- d. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- f. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
- g. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- h. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
- i. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Metode pembelajaran *ICM* memiliki kelebihan dan kelemahan.

Menurut Handayani yang dikutip oleh Muhamad Afandi, dkk (2013: 49) menyatakan bahwa terdapat kelebihan dan kelemahan metode *ICM* sebagai berikut.

- a. Adapun kelebihan dari model *ICM* yaitu:
 - 1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik.
 - 3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
 - 4) Mampu meningkatkan prestasi belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
 - 5) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.
 - 6) Terjadi proses diskusi dan presentasi dapat menguatkan topik/konsep yang hendak diulang maupun topik yang baru.
- b. Adapun kelemahan dari model *ICM* yaitu:
 - 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan presentasi.
 - 2) Guru harus membuat persiapan yang matang dengan waktu yang lebih lama.
 - 3) Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

- 4) Suasana kelas menjadi “gaduh” sehingga dapat mengganggu kelas lain.
- 5) Kurang efektif apabila satu kelas peserta didiknya banyak (gemuk).

Berdasarkan pernyataan tersebut, di dalam model ini terdapat *education game* dalam artian suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan dapat merupakan cara atau alat pendidikan yang bersifat mendidik.

3. Motivasi Belajar

a. Motivasi

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk memujudkan tujuan belajar. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sardiman (2011: 73) “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Menurut Sardiman (2011: 75) “motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”. Menurut Hamzah B. Uno (2013: 1) “motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku”. Perubahan pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang

didasari atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Menurut Agus Suprijono (2013: 163) “hakikat motivasi belajar adalah dorongan *internal* dan *eksternal* pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah perilaku”. Motivasi belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dengan adanya motivasi seorang siswa akan tergerak untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Motivasi berhubungan dengan arah perilaku, kekuatan respon yaitu usaha setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu dan ketahanan perilaku atau berupa beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara itu.

Jadi, menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan atau menggerakkan seseorang bertindak laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan semangat belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi yang banyak untuk mencapai prestasi yang tinggi. Adanya motivasi yang tinggi dalam diri siswa untuk belajar merupakan syarat agar siswa oleh dirinya sendiri untuk mengatasi segala kesulitan dalam belajar. Sehingga jika siswa dalam kegiatan

belajar memiliki motivasi yang tinggi maka memungkinkan hasil belajar baik, dan sebaliknya.

Selanjutnya menurut Hamzah B. Uno dalam Agus Suprijono (2013: 163) bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Motivasi belajar bertalian erat dengan tujuan belajar. Fungsi motivasi dalam kegiatan belajar mengajar menurut Agus Suprijono (2013: 163-164) adalah:

- a. Mendorong peserta didik untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar.
- b. Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni kearah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran.
- c. Menyeleksi kegiatan-kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.

Indikator motivasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.

- e. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

b. Belajar

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang penting dalam upaya mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Pandangan seseorang mengenai belajar akan mempengaruhi sikap dan tindakannya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2012: 21) “belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari”. Menurut Gagne seperti yang dikutip oleh Ratna Wilis Dahar (2011: 2) “belajar didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”.

Dari devinisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku berkat latihan dan pengalaman. Dari pengertian-pengertian di atas jadi motivasi belajar adalah segala sesuatu yang mendorong pada diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan perubahan tingkah laku untuk mengarahkan kegiatan belajar.

4. Matematika

Secara etimologi, matematika berasal dari Bahasa Latin “*mathematica*”, yang awalnya diambil dari Bahasa Yunani “*mathematike*”

yang berarti *relating to learning*. Menurut Elea Tinggi yang dikutip oleh Bambang Priyo Darminto (2010: 15) “matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar”. Sedangkan menurut Russeffendi yang dikutip oleh Bambang Priyo Darminto (2010: 15) “matematika adalah hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran”. Dari pengertian-pengertian di atas jadi matematika adalah ilmu yang lebih menekankan aktivitas bernalar.

Menurut Bambang Priyo Darminto (2010: 8) “pembelajaran matematika merupakan upaya penataan lingkungan dalam belajar dan mengajar matematika sehingga memberi nuansa yang kondusif agar program belajar dan mengajar tumbuh dan berkembang secara optimal”. Kegiatan pembelajaran matematika dapat berkembang dengan baik dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti penggunaan media belajar, kemampuan guru dalam mengelola kelas, lingkungan belajar, dan kemampuan berpikir dari peserta didik di mana hal ini berkaitan dengan inovasi, motivasi, dan kreativitas.

5. Materi

Mengenal Unsur–unsur Bangun Ruang Sisi Datar

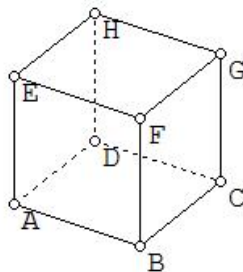
a. Kubus

Kubus adalah bangun ruang yang dibatasi oleh 6 daerah persegi yang kongruen.

Unsur–unsur dari kubus:

1) Sisi

Sisi adalah bidang yang membatasi kubus. Dari gambar terlihat bahwa kubus memiliki 6 buah sisi yang semuanya berbentuk persegi, yaitu $ABCD$ (sisi bawah), $EFGH$ (sisi atas), $ABFE$ (sisi depan), $CDHG$ (sisi belakang), $BCGF$ (sisi samping kiri), dan $ADHE$ (sisi samping kanan).



2) Rusuk

Rusuk kubus adalah garis potong antara dua sisi bidang kubus dan terlihat seperti kerangka yang menyusun kubus. Pada gambar kubus $ABCD.EFGH$ memiliki 12 buah rusuk, yaitu AB , BC , CD , DA , EF , FG , GH , HE , AE , BF , CG , dan DH .

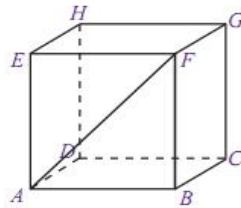
3) Titik Sudut

Titik sudut kubus adalah titik potong antara dua rusuk. Dari gambar, terlihat kubus $ABCD.EFGH$ memiliki 8 buah titik sudut, yaitu titik A , B , C , D , E , F , G , dan H .

4) Diagonal Bidang

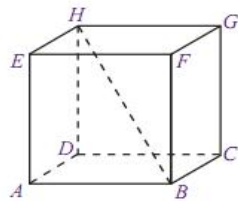
Pada gambar kubus $ABCD.EFGH$ tersebut terdapat garis AF yang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan

dalam satu sisi/bidang. Ruas garis tersebut dinamakan sebagai diagonal bidang.



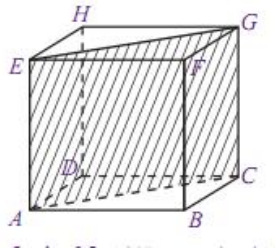
5) Diagonal Ruang

Pada gambar kubus terdapat ruas garis HB yang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan dalam satu ruang. Ruas garis tersebut disebut diagonal ruang.



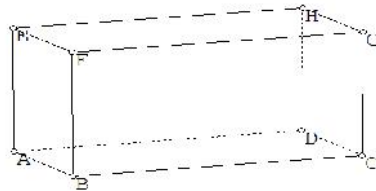
6) Bidang Diagonal

Pada gambar terlihat dua buah diagonal bidang pada kubus $ABCD.EFGH$ yaitu AC dan EG diagonal bidang AC dan EG beserta dua rusuk kubus yang sejajar, yaitu AE dan CG membentuk suatu bidang di dalam ruang kubus bidang $ACGE$ pada kubus $ABCD$. Bidang $ACGE$ disebut sebagai bidang diagonal. Coba kamu sebutkan bidang diagonal lain dari kubus $ABCD.EFGH$.



b. Balok

Balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh tiga pasang persegi atau persegi panjang, dengan paling tidak satu pasang di antaranya berukuran berbeda.



$ABCD.EFGH$ pada gambar tersebut memiliki tiga pasang sisi berhadapan yang sama bentuk dan ukurannya di mana setiap sisinya berbentuk persegi panjang. Bangun ruang seperti ini disebut balok.

Unsur–unsur balok:

1) Sisi

Sisi balok adalah bidang yang membatasi suatu balok. Dari gambar terlihat bahwa balok $ABCD.EFGH$ memiliki 6 buah sisi berbentuk persegi panjang. Keenam sisi tersebut adalah $ABCD$ (sisi bawah), $EFGH$ (sisi atas), $ABFE$ (sisi depan), $DCGH$ (sisi belakang), $BCGF$ (sisi samping kiri), dan $ADHE$ (sisi samping kanan). Sebuah balok memiliki tiga pasang sisi yang berhadapan yang sama bentuk dan ukurannya. Ketiga pasang sisi tersebut

adalah $ABFE$ dengan $DCGH$, $ABCD$ dengan $EFGH$, dan $BCGF$ dengan $ADHE$.

2) Rusuk

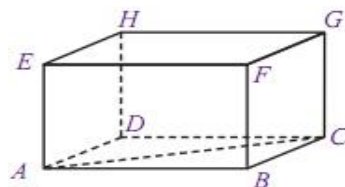
Sama seperti dengan kubus, balok $ABCD.EFGH$ memiliki 12 rusuk. Rusuk-rusuk balok $ABCD.EFGH$ adalah AB , BC , CD , DA , EF , FG , GH , HE , AE , BF , CG , dan HD .

3) Titik sudut

Balok $ABCD.EFGH$ memiliki 8 titik sudut, yaitu A , B , C , D , E , F , G , dan H .

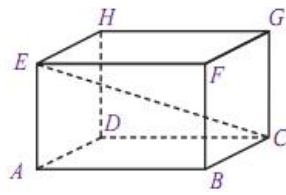
4) Diagonal Bidang

Ruas garis AC yang melintang antara dua titik sudut yang saling berhadapan pada satu bidang, yaitu titik sudut A dan titik sudut C , dinamakan diagonal bidang balok $ABCD.EFGH$.



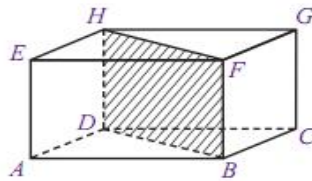
5) Diagonal Ruang

Ruas garis CE yang menghubungkan dua titik sudut C dan E pada balok $ABCD.EFGH$ seperti pada gambar disebut diagonal ruang balok tersebut. Jadi, diagonal ruang terbentuk dari ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan di dalam suatu bangun ruang



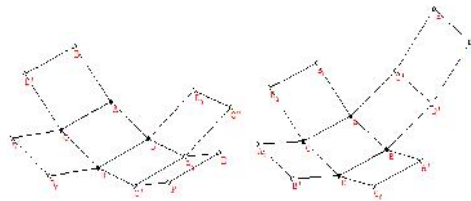
6) Bidang Diagonal

Dari gambar terlihat dua buah diagonal bidang yang sejajar, yaitu diagonal bidang HF dan DB . Kedua diagonal bidang tersebut beserta dua rusuk balok yang sejajar, yaitu DH dan BF membentuk sebuah bidang diagonal. Bidang $BDHF$ adalah bidang diagonal balok $ABCD.EFGH$.

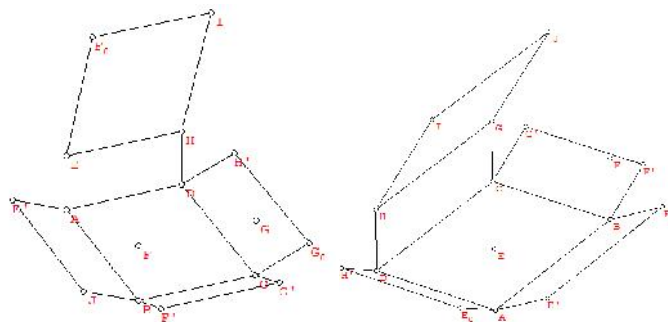


c. Jaring Bangun Ruang Sisi Datar

1) Jaring-jaring Kubus

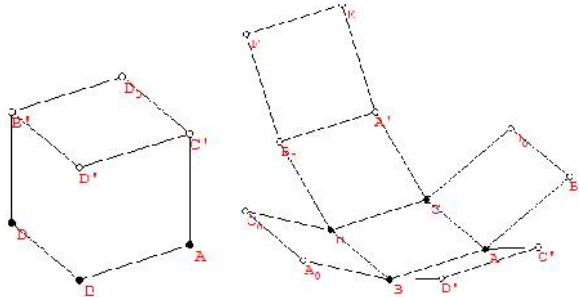


2) Jaring-jaring balok



d. Menghitung Luas Permukaan dan Volume Bangun Ruang

1) Luas Permukaan dan Volume Kubus



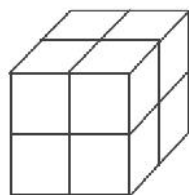
Dari gambar terlihat suatu kubus beserta jaring-jaringnya.

Untuk mencari luas permukaan kubus, berarti sama saja dengan menghitung luas jaring-jaring kubus tersebut. Oleh karena jaring-jaring kubus merupakan 6 buah persegi yang sama dan kongruen maka luas permukaan kubus = $6 \times$ luas persegi.

Jadi luas permukaan kubus = $6 \times$ luas persegi

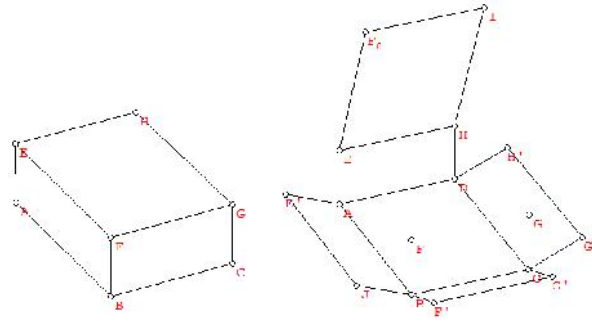
$$\begin{aligned} &= 6 \times (s \times s) \\ &= 6 \times (s^2) \\ &= 6s^2 \end{aligned}$$

Kubus pada gambar merupakan kubus satuan. Untuk membuat kubus satuan pada gambar diperlukan $2 \times 2 \times 2 = 8$ kubus satuan. Dengan demikian, volume atau isi suatu kubus dapat ditentukan dengan cara mengalikan panjang rusuk kubus tersebut sebanyak tiga kali. Sehingga:



$$\begin{aligned} \text{V. Kubus} &= \text{sisi} \times \text{sisi} \times \text{sisi} \\ &= s \times s \times s \\ &= s^3 \end{aligned}$$

2) Luas Permukaan dan Volume Balok



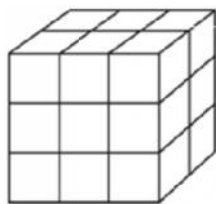
Misalkan, rusuk-rusuk pada balok diberi nama p (panjang), l (lebar), dan t (tinggi) seperti pada gambar. Dengan demikian, luas permukaan balok tersebut adalah:

$$\begin{aligned}
 L &= \text{Luas persegi panjang 1} + \text{Luas Persegi panjang 2} + \text{Luas} \\
 &\quad \text{persegi panjang 3} + \text{Luas persegi panjang 4} + \text{Luas} \\
 &\quad \text{persegi panjang 5} + \text{Luas persegi panjang 6.} \\
 &= (p \times l) + (p \times t) + (l \times t) + (p \times l) + (l \times t) + (p \times t) \\
 &= (p \times l) + (p \times l) + (l \times t) + (l \times t) + (p \times t) + (p \times t) \\
 &= 2 (p \times l) + 2 (l \times t) + 2 (p \times t) \\
 &= 2 \{ (p \times l) + (l \times t) + (p \times t) \} \\
 &= 2 (p l + l t + p t)
 \end{aligned}$$

Jadi, luas permukaan balok dapat dinyatakan dengan rumus:

$$L = 2 (p l + l t + p t)$$

Gambar di samping menunjukkan balok satuan. Untuk membuat balok seperti pada gambar diperlukan $2 \times 2 \times 3 = 12$ balok satuan. Hal ini menunjukan bahwa volume suatu balok diperoleh dengan cara mengalikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi balok tersebut.



V. Balok = panjang $\times$ lebar $\times$ tinggi

$$= p \times l \times t$$

B. Tinjauan Pustaka

Model *STAD* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran.

Lilieek Sri Wahyuti (2009) melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif *STAD* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Aktivitas Siswa SMP Negeri Kota Surakarta”. Dari hasil penelitian disimpulkan : (1) Siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif dengan model *STAD* mempunyai prestasi belajar lebih baik dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. (2) Siswa dengan aktivitas tinggi mempunyai prestasi belajar lebih baik dari siswa dengan aktivitas sedang, dan rendah. (3) Perbedaan prestasi belajar bilangan bulat dari masing-masing pendekatan pembelajaran konsisten pada masing-masing kategori aktivitas siswa dan perbedaan prestasi belajar bilangan bulat dari masing-masing kategori aktivitas siswa konsisten pada masing-masing pendekatan pembelajaran.

Aloysius Sutomo (2009) melakukan penelitian yang berjudul “Model Eksperimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* pada Pokok Bahasan Fungsi Ditinjau Bahasa dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri

Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009”. Dari hasil penelitian ini untuk model pembelajaran konvensional sesuai dengan rata-rata antara sel belajar rendah siswa termotivasi lebih baik dari satu motivasi yang tinggi.

Winda Pramita Sari (2012) melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model *ICM* pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Kopeng 01 Tahun Pelajaran 2011/2012”. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui metode *ICM* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Kopeng 01 Tahun pelajaran 2011/2012 dan melalui metode *ICM* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Kopeng 01 Tahun pelajaran 2011/2012.

Tabel 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya.

Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Lilieek Sri Wahyuti	a. Penggunaan model pembelajaran <i>STAD</i>	a. Waktu, tempat, dan subyek penelitian.
Aloysius Sutomo	a. Penggunaan model pembelajaran <i>STAD</i> . b. Motivasi belajar	a. Waktu, tempat, dan subyek penelitian. b. Jenis penelitian.
Winda Pramita Sari	a. Penggunaan model pembelajaran <i>ICM</i>	a. Waktu, tempat, dan subyek penelitian.
Agus Sujarwo	a. Penggunaan model pembelajaran <i>STAD</i> . b. Penggunaan model pembelajaran <i>ICM</i> . c. Motivasi belajar	a. Waktu, tempat, dan subyek penelitian.

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *STAD* yang dikombinasikan dengan *ICM*. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, tentunya peneliti sudah menyiapkan siswa untuk membentuk kelompok terlebih dahulu. Peneliti juga sudah menyiapkan kartu yang berupa satu pertanyaan dan satu jawaban sesuai dengan jumlah kelompok.

Pada tahap awal pembelajaran peneliti akan menjelaskan materi, dengan cara ceramah dan diskusi. Selanjutnya memberi waktu kesempatan untuk siswa menanyakan materi yang belum jelas atau yang belum dipahami. Ketika sudah tidak ada pertanyaan mengenai materi, setiap kelompok disuruh mengambil kartu yang sudah disiapkan sebelumnya secara acak. Setiap kelompok diminta untuk memahami isi dari kartu tersebut dan memberi waktu untuk mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang sudah diberikan di masing-masing kelompok. Dalam mencari pasangan kartu waktunya juga dibatasi. Bagi kelompok yang sudah menemukan pasangannya diminta untuk menyampaikan materi tersebut yang mereka terima di depan kelas kepada kelompok yang lain secara bergantian.

Pada tahap akhir pembelajaran peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi mengenai unsur-unsur kubus dan balok. Selanjutnya peneliti menyampaikan materi selanjutnya untuk mempelajarinya dan memberikan siswa pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan unsur-unsur kubus dan balok.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari permasalahan yang ada dan pemecahannya dapat ditarik hipotesis tindakan yaitu model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring tahun pelajaran 2013/2014.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu, Tempat, dan Subyek Penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama enam bulan yang dimulai pada bulan Maret sampai bulan Agustus 2014. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Puring yang beralamat di Jalan Gombong No. 149 Sitiadi Puring. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 21 putri dan 11 putra. Tahun pelajaran yang digunakan tahun 2013/2014.

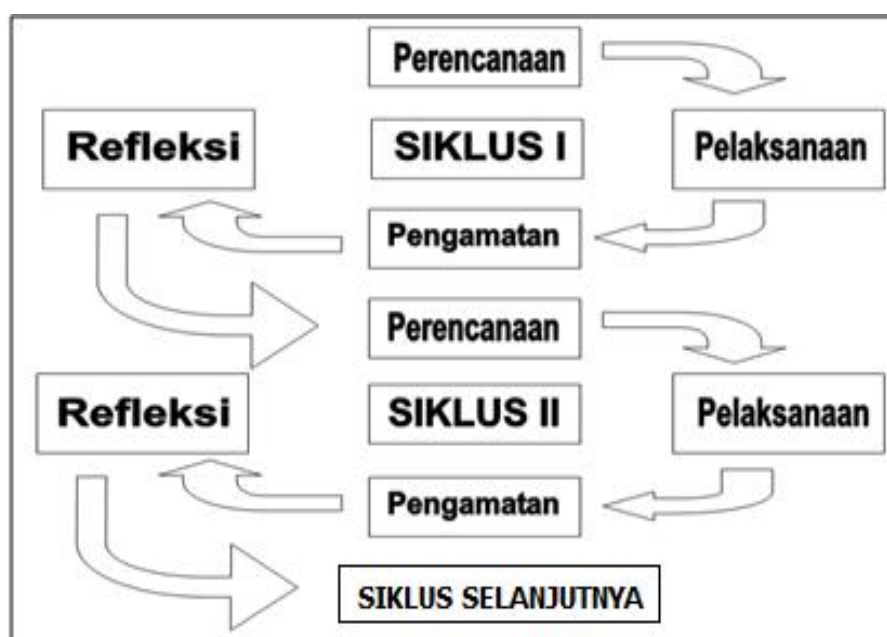
B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan berasal dari istilah bahasa *action research*. Menurut Arikunto (2010: 130) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan terjadi dalam sebuah kelas”.

Penelitian tindakan ini digunakan untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil dari refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian.

Adapun rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat komponen pokok dalam satu siklusnya. Menurut Kurt Lewin dalam

Suharsimi Arikunto (2010: 131), empat tahapan kegiatan tindakan kelas yaitu: (1) perencanaan; (2) perlakuan; (3) pengamatan/observasi; dan (4) refleksi. Bila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan, kegiatan penelitian dilanjutkan dengan siklus selanjutnya dan berulang sampai diperoleh hasil yang maksimal. Adapun model dan penjelasan pada gambar 1 dijelaskan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

(Suharsimi Arikunto, 2010: 137).

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dan metode dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono, 2011: 203). Observasi dilakukan oleh pengamat dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan siswa. Metode observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat setiap tindakan ataupun kegiatan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Metode Tes

Metode tes dilaksanakan setelah materi selesai diajarkan, untuk memperoleh perkembangan prestasi belajar siswa selama tindakan. Arikunto (2010: 193) mengartikan bahwa “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Dalam penelitian ini disusun instrumen tes berbentuk soal yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan atau materi pada pelaksanaan tindakan pada setiap akhir siklus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya lain dari seseorang, yang akan menjadi bukti nyata. Hasil penelitian akan semakin kredibel / dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis

akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono 2011: 329).

D. Validasi Data

Penelitian ini menggunakan validasi data yang dilakukan validator yaitu dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo dan juga guru BK SMP N 1 Puring yang menguasai tentang materi yang sesuai dengan penelitian ini. Dalam membuat soal instrumen diawali dengan membuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu pada setiap siklus. Setelah kisi-kisi instrumen sudah dibuat kemudian peneliti membuat butir soal instrumen setiap siklusnya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar penyebaran soal instrumen bisa merata dan lebih valid.

Validitas isi instrumen adalah merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan suatu instrumen. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas isi, Sugiyono (2010:182) mengatakan bahwa “untuk instrumen yang berbentuk tes pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara instrumen dengan materi yang diajarkan”. Dengan adanya validasi instrumen maka akan mempermudah untuk melakukan evaluasi terhadap peserta didik.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah fasilitas atau alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan terkonsep dengan baik agar supaya mendapatkan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih

lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai alat pemantau kegiatan guru maupun siswa selama proses pembelajaran matematika pada setiap siklus sehingga kelemahan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Penilaian dilakukan dengan skala *likert*. Observer diminta untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan pada lembar observasi yang tersedia sesuai dengan keadaan siswa untuk setiap pertanyaan yang diberikan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui suasana kelas saat proses pembelajaran matematika. Alat dokumentasi yang dipakai adalah kamera yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa selama proses pembelajaran matematika. Alat tulis juga dipakai sebagai alat dokumentasi yaitu untuk mencatat proses berlangsungnya wawancara.

3. Tes

Tes dilakukan setelah siswa memperoleh pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Tes dilakukan dalam rangka mengetahui prestasi belajar siswa setelah memperoleh pembelajaran. Instrumen tes berbentuk *essay* yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang ada pada RPP yang telah disusun oleh peneliti. Instrumen tes disusun berdasarkan

persetujuan dari guru kelas yang bersangkutan. Tes evaluasi diberikan dan dilaksanakan pada akhir siklus.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Tes

Peningkatan prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan melihat dan menganalisis data tes tertulis, maka metode analisis data penelitian ini menggunakan ukuran tendensi sentral pada populasi. Ukuran tendensi sentral yang dibicarakan di sini adalah rata-rata.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\mu = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

μ : Rerata / rata-rata kemampuan siswa.

$\sum x$: Jumlah nilai kemampuan siswa.

N : Jumlah siswa.

(Budiyo, 2004 : 29)

Persentase dihitung dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persentase yang dicari.

R : Skor mentah yang diperoleh siswa.

SM : Skor maksimum.

Untuk penilaian tes setiap individu peneliti menggunakan soal tes

essay, cara menskor tes essay yaitu:

- a. Nilailah jawaban-jawaban soal essay dalam hubungannya dengan hasil belajar yang sedang diukur.
- b. Untuk soal-soal essay dengan jawaban terbatas, diberi skor dengan *point method*. Dengan terlebih dulu membuat pedoman jawabannya untuk tiap soal dan menentukan nilai skor yang dikenakan kepada tiap soal.
- c. Mengevaluasi jawaban soal essay tanpa mengetahui identitas atau nama murid yang mengerjakan.

2. Analisa Data Observasi

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat ditentukan dengan melihat dan menganalisa data observasi motivasi siswa. Dari hasil persen yang diperoleh kemudian menentukan tingkat persentase motivasi siswa. Berikut ketentuan persentase motivasi siswa.

Tabel 2.
Kategori Motivasi Belajar Siswa

No	Tingkat Persentase (%)	Kategori
1	85% - 100%	Sangat Tinggi
2	70% - 84,99%	Tinggi
3	65% - 69,99%	Sedang
4	50% - 64,99%	Rendah
5	$\leq 49,99\%$	Sangat Rendah

G. Indikator Keberhasilan

Indikator adalah penanda kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Penelitian dikatakan berhasil apabila:

1. Lebih dari 70% siswa memperoleh nilai matematika ≥ 70 dengan nilai KKM yang telah diterapkan oleh sekolah yang bersangkutan yaitu 70.
2. Persentase motivasi belajar siswa harus $\geq 70\%$ dengan kategori tinggi, berdasarkan ketentuan persentase motivasi siswa pada tabel 2.

BAB IV

DESKRIPSI PENELITIAN, HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Pelaksanaan Pra Siklus

Kondisi awal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di SMP N 1 Puring. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII B diketahui bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan permasalahan pada proses pembelajaran di SMP N 1 Puring, di antaranya adalah masih rendahnya motivasi belajar siswa.

Rendahnya motivasi belajar siswa ini terlihat pada saat pembelajaran matematika di kelas VIII B diketahui bahwa saat pembelajaran matematika siswa kurang tertarik dengan pelajaran matematika sehingga banyak siswa yang kurang semangat mengikuti pelajaran. Siswa jarang mengajukan pertanyaan, meskipun guru telah memberikan kesempatan untuk bertanya bila ada materi yang kurang dipahami. Kurangnya motivasi dalam belajar matematika juga ikut berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar siswa, terlebih lagi untuk mata pelajaran matematika.

Melihat kondisi tersebut di atas muncul suatu gagasan untuk melakukan penelitian guna mengatasi permasalahan tersebut. Menurut peneliti, guna meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP N 1 Puring

adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian dalam proses pembelajaran dengan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dimulai dengan melakukan pengamatan atau pengukuran motivasi belajar siswa sebelum siklus dimulai. Pengamatan atau pengukuran motivasi dilakukan oleh peneliti dengan observasi langsung ke kelas VIII B SMP N 1 Puring. Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa terdiri dari 8 butir pernyataan. Sebelum digunakan lembar observasi ini telah divalidasi oleh dua orang ahli yaitu, Drs. Lilik Wahyu Utomo, M. Pd sebagai validator I dan Wiwik Suprihastuti, A. Md., sebagai validator II.

a. Hasil Observasi Motivasi Pra Siklus

Dari hasil observasi sebelum dilaksanakan siklus I didapat hasil observasi motivasi pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

No	Kegiatan siswa yang diamati	Jumlah	Persentase
1	Siswa bertanya tentang materi pelajaran	13	40,62
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	9	28,12
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	27	78,12
4	Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	24	75,00
5	Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	29	90,62
6	Siswa percaya diri bahwa dia bisa	12	37,50
7	Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	8	25,00
8	Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	26	81,25
Jumlah		146	
Skor Maksimal Ideal		256	
Rerata Persentase		57,03	

b. Data Hasil Tes Siswa Pra Siklus

Sebagai data awal prestasi siswa, peneliti mengambil data hasil ujian tengah semester pada mata pelajaran matematika. Data yang diperoleh sebagai berikut. Rerata nilai 66,7 nilai tertinggi 75, dan nilai terendah 60. Untuk data awal prestasi siswa (pra siklus) selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 4
Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa Pra Siklus

Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah
32	66,78	75	60

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus diketahui motivasi belajar siswa baru mencapai 57,03% yang dikategorikan rendah menurut kategori motivasi belajar siswa. Sedangkan prestasi belajar, ketuntasan

klasikal hanya mencapai 46,87% dengan rerata nilai 71,53. Agar bisa meningkatkan motivasi dan prestasi, minimal motivasi siswa menjadi 70% dan ketuntasan klasikal menjadi 70% dengan rerata nilai 70. Maka perlu dilakukan tahapan penelitian tindakan kelas dengan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM*.

2. Pelaksanaan Siklus

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Siklus pertama terdiri dari tiga pertemuan dan siklus kedua terdiri dari tiga pertemuan, dengan alokasi waktu untuk sekali pertemuan selama 2×40 menit. Berikut jadwal pelaksanaan pembelajaran matematika selama kegiatan penelitian di kelas VIII B SMP N 1 Puring.

Tabel 5
Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas VIII B

Siklus	Pertemuan	Hari/Tanggal	Pukul	Materi
I	1	Senin, 28 April 2014	10.15-11.35 WIB	Pengertian, unsur-unsur kubus, dan jaring-jaringnya.
	2	Sabtu, 3 Mei 2014	08.40-10.00 WIB	Pengertian, unsur-unsur balok, dan jaring-jaringnya.
	3	Sabtu, 10 Mei 2014	07.20-08.40 WIB	Tes Siklus I
II	1	Senin, 12 Mei 2014	08.40-10.00 WIB	Luas permukaan kubus dan balok
	2	Sabtu, 17 Mei 2014	07.00 - 08.40 WIB	Volume kubus dan balok
	3	Senin, 19 Mei 2014	08.40-10.00 WIB	Tes Siklus II

a. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dikembangkan berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti atau kegiatan pada pra siklus. Perencanaan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk materi pengertian, unsur-unsur kubus, dan jaring-jaringnya, dengan menggunakan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM*.
- b) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa selama mengikuti pembelajaran.
- c) Melakukan validasi terhadap lembar observasi yang akan digunakan, lembar validasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.
- d) Mempersiapkan kartu sebagai alat pembelajaran yang akan digunakan, berupa separuh pertanyaan dan separuh untuk jawaban yang berkaitan dengan materi.
- e) Mempersiapkan atau menyusun soal tes siklus I, kunci jawaban, pedoman penilaian dan daftar nilai.
- f) Mengadakan pembagian tugas antara peneliti dan pengamat. Peneliti sebagai pelaksana tindakan dan pengamat dalam penelitian ini adalah guru dari sekolah tersebut yaitu Wiwiek Suprihastuti, A. Md., sebagai observer I dan Agung Isnanto Aji, S. Pd., sebagai

observer II. Mereka bertugas mengisi lembar observasi motivasi belajar siswa dengan penggunaan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM*.

2) Tindakan

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 April 2014 selama 2 jam pelajaran (2×40 menit). Materi pertemuan pertama membahas tentang pengertian, unsur-unsur kubus, dan jaring-jaringnya. Di awal pembelajaran, peneliti memberitahukan kepada siswa tentang akan digunakannya model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* selama proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan kubus. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan inti sebagai berikut.

(1) Peneliti membagi kelas menjadi 8 kelompok yang heterogen.

Setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Masing-masing kelompok menunjuk salah satu temannya sebagai ketua dikelompoknya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 4.

(2) Peneliti membagikan kartu kepada setiap kelompok.

(3) Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang ada di kartu. Masing-masing kelompok mendiskusikan permasalahan yang ada pada kartu. Peneliti mengawasi jalannya diskusi. Ketika ada kelompok yang kurang paham peneliti memberikan penjelasan.

- Pertanyaan yang muncul dari kelompok 6.

“Apa bedanya diagonal bidang dan bidang diagonal?”

Penjelasan dari peneliti:

“Peneliti mencoba menggambar kubus/balok $ABCD.EFGH$.

Misalkan terdapat garis AF yang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan dalam satu sisi/bidang, itu yang dinamakan diagonal bidang. Sedangkan bidang diagonal yaitu dua buah diagonal bidang dan dua buah rusuk kubus yang sejajar. Misal AC dan EG diagonal bidang beserta dua rusuk kubus/balok yang sejajar yaitu AE dan CG membentuk suatu bidang di dalam ruang kubus/balok tersebut.”

(4) Setiap kelompok diminta untuk mencocokkan kartunya masing-masing dengan kelompok lain.

(5) Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelas. Setiap kelompok diwakili oleh satu atau dua anggotanya.

Kelompok yang maju memaparkan.

Kelompok 3. Nama: Asih Nisya US

Kelompok 8. Nama: Gunarwan

Kelompok 4. Nama: Nisa IL

Kelompok 6. Nama: Winarko, Faisal Subhan

- (6) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap pemaparan hasil diskusi kelompok temannya apabila ada yang kurang paham.

- Tanggapan dari kelompok 7.

“Bukankah bidang diagonal pada kubus itu jumlahnya 6?”

- (7) Peneliti memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) apabila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan tentang materi yang sedang dipelajari.

- Peneliti memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) yang terjadi kesalahan konsep pada bidang diagonal.

“Peneliti mencoba menggambarkan kubus di papan tulis sambil menjelaskan kembali apa itu bidang diagonal mengajak, dan mengajak siswa untuk menghitung bidang diagonal pada kubus. Misalkan terdapat garis AF yang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan dalam satu sisi/bidang, itu yang dinamakan diagonal bidang. Sedangkan bidang diagonal yaitu dua buah diagonal bidang dan dua buah rusuk kubus yang sejajar. Misal AC dan EG diagonal bidang beserta dua rusuk kubus/balok yang sejajar

yaitu AE dan CG membentuk suatu bidang di dalam ruang kubus/balok tersebut. Jadi bidang diagonal pada kubus ada 6.”

Pada kegiatan penutup peneliti mengkomunikasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang pengertian, unsur-unsur balok, dan jaring-jaringnya.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 3 Mei 2014 selama 2 jam pelajaran (2×40 menit). Materi pertemuan kedua membahas tentang pengertian, unsur-unsur balok, dan jaring-jaringnya. Kemudian peneliti memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan balok.

Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan inti sebagai berikut.

- (1) Peneliti memberitahukan siswa untuk membentuk kelompok yang sama seperti pertemuan sebelumnya. Siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya.
- (2) Peneliti membagikan kartu kepada setiap kelompok.
- (3) Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang ada di kartu. Masing-masing kelompok mendiskusikan permasalahan yang ada pada kartu. Peneliti mengawasi jalannya diskusi. Apabila ada kelompok yang kurang paham peneliti memberikan penjelasan.

(4) Setiap kelompok diminta untuk mencocokkan kartunya masing-masing dengan kelompok lain.

(5) Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelas. Setiap kelompok diwakili oleh satu atau dua anggotanya.

Kelompok yang maju memaparkan.

Kelompok 5. Nama: Serliyana L.

Kelompok 1. Nama: Rachma Kintan H.

Kelompok 2. Nama: Ferika Pundhi P.

Kelompok 7. Nama: Danur Dwi Cahyo.

(6) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok temannya apabila ada yang kurang paham.

(7) Peneliti memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) apabila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.

- Peneliti memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) memberikan kesimpulan.

“Dari gambar terlihat bahwa balok $ABCD.EFGH$ memiliki 6 buah sisi berbentuk persegi panjang. Keenam sisi tersebut adalah $ABCD$ (sisi bawah), $EFGH$ (sisi atas), $ABFE$ (sisi depan), $DCGH$ (sisi belakang), $BCGF$ (sisi samping kiri), dan $ADHE$ (sisi samping kanan). Sebuah balok memiliki tiga pasang sisi yang berhadapan yang sama bentuk dan ukurannya.

Ketiga pasang sisi tersebut adalah *ABFE* dengan *DCGH*, *ABCD* dengan *EFGH*, dan *BCGF* dengan *ADHE*.”

Pada kegiatan penutup peneliti mengkomunikasikan bahwa akan diadakan evaluasi siklus 1 pada pertemuan berikutnya. Dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

c) Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan hari Sabtu tanggal 10 Mei 2014 berlangsung selama 2 jam pelajaran (2×40 menit). Kegiatan dalam pertemuan ketiga adalah tes akhir siklus I, siswa mengerjakan soal tes siklus I. Materi dalam tes akhir siklus I meliputi semua materi yang telah dibahas dalam pertemuan pertama sampai pertemuan ke dua, yaitu: mengidentifikasi pengertian dan sifat-sifat dari bangun segiempat. Jumlah soal sebanyak 10 soal. Peneliti memberi petunjuk kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan ini sebagai berikut.

- (1) Peneliti membagikan soal tes dan lembar jawaban siklus I kepada setiap siswa.
- (2) Siswa mengerjakan tes akhir siklus I secara individual dengan sistem buku tertutup.
- (3) Peneliti mengawasi jalannya tes siklus I.

- (4) Setelah waktu mengerjakan soal habis, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan soal dan lembar jawaban tes akhir siklus I.

3) Pengamatan

Selama proses belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa. Dari proses pengamatan akan didapatkan data-data yang menggambarkan motivasi belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dan diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Observasi motivasi belajar siswa dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi terdiri dari 8 butir pernyataan yang harus diisi oleh observer. Observer dilakukan dengan mencantumkan jumlah siswa yang teramati dan presentase untuk setiap pernyataan dalam lembar observasi. Hasil observasi motivasi belajar siswa siklus I disajikan pada tabel 5.

Tabel 6
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Kegiatan siswa yang diamati	Jumlah Yang Teramati	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Siswa bertanya tentang materi pelajaran	14	17
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	5	13
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	28	28
4	Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS.	25	31
5	Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru.	26	29
6	Siswa percaya diri bahwa dia bisa	12	10
7	Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru.	13	13
8	Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	29	28
Jumlah		152	169
Skor Maksimal Ideal		256	256
Persentase		59,37	66,01
Rerata Persentase		62,69	

Berdasarkan lembar observasi motivasi belajar siswa, pada siklus I diperoleh rerata persentase motivasi belajar siswa sebesar 62,69%.

b) Data Hasil Tes Siswa

Pada tes siklus I, kualifikasi siswa sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan rerata nilai siswa yang mencapai 70,62 dan persentase ketuntasan klasikal 65,62%. Nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Secara terperinci hasil nilai dapat dilihat pada lampiran 4.

Sebagai bukti fisik kegiatan pelaksanaan penelitian di SMP N 1 Puring dapat ditunjukkan dengan adanya proses pembelajaran yang berlangsung di kelas VIII B yang berupa dokumentasi kegiatan belajar mengajar.



Diskusi dalam kelompok



Siswa mempresentasikan hasil diskusi



Siswa memberikan tanggapan



Peneliti memberikan kesimpulan

d. Refleksi

Setelah diperoleh data berupa lembar observasi motivasi belajar siswa dan hasil tes pada siklus I kemudian dilakukan refleksi. Refleksi dilakukan dengan membandingkan motivasi dan

prestasi belajar siswa pada saat sebelum diberi tindakan (pra siklus) dengan siklus I. Berdasarkan jawaban tiap instrumen, pengukuran motivasi belajar siswa dilakukan pada pra siklus dan siklus I. Persentase motivasi belajar siswa pada pra siklus 57,03%, setelah diberi tindakan siklus I motivasi belajar siswa meningkat menjadi 62,69%. Sedangkan untuk prestasi belajar pada pra siklus ketuntasan klasikal 46,87% dengan rerata nilai 66,7 meningkat pada siklus I ketuntasan klasikal menjadi 65,62% serta rerata nilai 70,62.

Namun peningkatan tersebut belum sesuai dengan indikator yang telah ditentukan peneliti yaitu motivasi belajar siswa meningkat minimal menjadi 70%, dan untuk ketuntasan klasikal minimal 70% dengan rerata nilai 70. Sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Belum tercapainya hasil yang sesuai dengan indikator pada siklus I ada beberapa hal yang peneliti anggap sebagai faktor yang mempengaruhi belum tercapainya indikator yaitu antara lain.

- 1) Siswa yang masih belum terbiasa belajar dengan model pembelajaran *STAD* dikombinasikan dengan *ICM*, yaitu di mana siswa harus belajar aktif dengan teman kelompoknya.
- 2) Dari hasil pengamatan observasi siswa masih banyak yang kurang aktif bertanya, mengemukakan pendapat, mengerjakan soal dan masih banyak siswa yang malu untuk berpendapat di depan kelas.

Pada siklus II, peneliti akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I. Dalam memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I, peneliti melakukan hal-hal berikut.

- 1) Memberikan penjelasan kembali tentang bagaimana model pembelajaran *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* tersebut dilaksanakan.
- 2) Untuk membuat siswa yang masih kurang aktif bertanya, mengemukakan pendapat, mengerjakan soal dan siswa yang malu untuk berpendapat di depan kelas, peneliti akan memberikan hadiah berupa *point* dan juga barang untuk meningkatkan motivasi siswa.
- 3) Perbedaan dari *point* saja kemudian diberi hadiah berupa *point* juga barang.

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II dikembangkan berdasarkan refleksi pada siklus I. Perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk materi tentang luas permukaan kubus dan balok, dengan menggunakan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM*.

- b) Mempersiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.
- c) Mempersiapkan kartu sebagai alat pembelajaran yang akan digunakan, berupa separuh pertanyaan dan separuh untuk jawaban yang berkaitan dengan materi.
- d) Mempersiapkan atau menyusun soal tes siklus II, kunci jawaban, pedoman penilaian dan daftar nilai.
- e) Mengadakan pembagian tugas antara peneliti dan observer. Peneliti sebagai pelaksana tindakan dan observer dalam penelitian ini adalah guru dari sekolah tersebut yaitu Wiwik Suprihastuti, A. Md., sebagai observer I dan Agung Isnanto Aji, S. Pd., sebagai observer II. Mereka bertugas mengisi lembar observasi motivasi belajar siswa dengan penggunaan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM*.

2) Tindakan

Tahap ke dua dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Mei 2014 selama 2 jam pelajaran (2×40 menit). Materi pertemuan pertama membahas tentang luas permukaan kubus dan balok. Di awal pembelajaran, peneliti memberitahu siswa tentang

akan digunakannya model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* selama proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan gambaran tentang masalah-masalah yang berkaitan seperti luas bangun datar. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan ini sebagai berikut.

- (1) Peneliti membagikan kartu kepada setiap kelompok.
- (2) Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang ada di kartu.

Masing-masing kelompok mendiskusikan permasalahan yang ada pada kartu. Peneliti mengawasi jalannya diskusi. Ketika ada kelompok yang kurang paham, peneliti memberikan penjelasan.

-Pertanyaan yang muncul dari kelompok 5.

“Bagaimana mencari rusuk kubus?”

Penjelasan dari peneliti:

“Peneliti mencoba mengingatkan kembali rumus luas permukaan kubus, yaitu L . Permukaan kubus = $6 \times$ luas persegi. Peneliti memberikan contoh misalnya diketahui luas permukaan kubus 24 cm^2 .

L . Permukaan kubus = $6 \times$ luas persegi

$$\begin{aligned}
 24 \text{ cm}^2 &= 6 \times (s \times s) \\
 24 \text{ cm}^2 &= 6 \times s^2 \\
 24 \text{ cm}^2 : 6 &= s^2 \\
 4 \text{ cm}^2 &= s^2 \\
 s &= \sqrt{4} \text{ cm} \\
 s &= 2 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

(3) Setiap kelompok diminta untuk mencocokkan kartunya masing-masing dengan kelompok lain.

(4) Masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelas. Setiap kelompok diwakili oleh satu atau dua anggotanya.

Kelompok yang maju memaparkan.

- Kelompok 2. Nama: Ani Karimah.
- Kelompok 3. Nama: Tri Yulianto.
- Kelompok 6. Nama: Aditya Ganang P.
- Kelompok 5. Nama: Ananda Restu W.

(5) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok temannya apabila ada yang kurang paham.

- Tanggapan dari kelompok 4.

Tanggapan dari kelompok 4 hanya memberi tahu mengenai kekurangan satuan dalam menuliskan hasil diskusinya kelompok 3 di papan tulis.

(6) Peneliti memberi *point* ketika ada siswa yang berani mengerjakan soal dari peneliti.

Siswa yang mendapat *point* dari peneliti.

- Asih Nisya Ush Sholiah - Gunarwan
- Eka Kaedzatun Hasanah - Anis Anshori
- Nisa Ismi Lutfiyah - Tri Yulianto

(7) Peneliti memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.

“Dari soal-soal yang dikerjakan, bahwa untuk mencari luas permukaan dari kubus yaitu: karena jaring-jaring kubus merupakan 6 buah persegi yang sama dan kongruen maka luas permukaan kubus = 6 x luas persegi.

$$\begin{aligned}\text{Jadi luas permukaan kubus} &= 6 \times \text{luas persegi} \\ &= 6 \times (s \times s) \\ &= 6 \times (s^2) \\ &= 6s^2\end{aligned}$$

Dan untuk luas permukaan balok yaitu: $L = 2 (p l + l t + p t)$.”

Pada kegiatan penutup peneliti mengkomunikasikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya, yaitu tentang volume kubus dan balok dan menyuruh mencoba mengerjakan latihan soal.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Mei 2014 selama 2 jam pelajaran (2×40 menit). Materi pertemuan kedua membahas tentang volume kubus dan balok. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan inti sebagai berikut.

- (1) Peneliti membagikan kartu kepada setiap kelompok. Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang ada di kartu.
- (2) Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang ada di kartu. Masing-masing kelompok mendiskusikan permasalahan yang ada

(3) Setiap kelompok diminta untuk mencocokkan kartunya masing-masing dengan kelompok lain.

Kelompok yang maju memaparkan.

- (5) Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok temannya apabila ada yang kurang paham.

Siswa yang mendapat point.

- (7) Peneliti memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) apabila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan.

“Dengan demikian, volume atau isi suatu kubus dapat ditentukan dengan cara mengalikan panjang rusuk kubus tersebut sebanyak tiga kali. Sehingga untuk mencari V . kubus $= s^3$. Dan untuk mencari volume suatu balok diperoleh dengan cara mengalikan ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Yaitu : $V. \text{ Balok} = p \times l \times t$.”

(8) Peneliti memberitahukan kepada siswa bahwa untuk siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dalam evaluasi akhir siklus, 2 orang akan mendapatkan hadiah.

Pada kegiatan penutup peneliti mengkomunikasikan bahwa akan diadakan evaluasi pada pertemuan berikutnya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan hari Senin tanggal 19 Mei 2014 berlangsung selama 2 jam pelajaran (2×40 menit). Kegiatan dalam pertemuan ketiga adalah tes akhir siklus II, siswa mengerjakan soal tes siklus II. Materi dalam tes akhir siklus II meliputi semua materi yang telah dibahas dalam pertemuan pertama sampai pertemuan ke dua, yaitu: luas permukaan kubus dan balok sampai volume kubus dan balok. Jumlah soal sebanyak 6. Peneliti memberi petunjuk kepada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan ini sebagai berikut.

- (1) Peneliti membagikan soal tes dan lembar jawaban siklus II kepada setiap siswa.
- (2) Siswa mengerjakan tes akhir siklus II secara individual dengan system buku tertutup.
- (3) Peneliti mengawasi jalannya tes siklus II.
- (4) Setelah waktu mengerjakan soal habis, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan soal dan lembar jawaban tes akhir siklus II.

3) Pengamatan

Selama proses belajar mengajar berlangsung dilakukan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa. Dari proses pengamatan akan didapatkan data-data yang menggambarkan motivasi belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Data yang diperoleh dan diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

a) Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Observasi motivasi belajar siswa dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Lembar observasi terdiri dari 8 butir pernyataan yang harus diisi oleh observer. Observer dilakukan dengan mencantumkan jumlah siswa yang teramati dan presentase untuk setiap pernyataan dalam lembar observasi. Hasil observasi motivasi belajar siswa siklus II disajikan pada tabel 6.

Tabel 7.
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Kegiatan siswa yang diamati	Jumlah Yang Teramati	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Siswa bertanya tentang materi pelajaran	18	19
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	16	19
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	31	32
4	Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	30	30
5	Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	28	30
6	Siswa percaya diri bahwa dia bisa	14	14
7	Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	12	16
8	Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	30	31
Jumlah		179	191
Skor Maksimal Ideal		256	256
Persentase		69,92	74,60
Rerata Persentase		72,26	

b) Data Hasil Tes Siswa

Pada tes siklus II, kualifikasi siswa sudah tinggi, hal ini ditunjukkan dengan rerata nilai siswa yang mencapai 77,94 dan persentase ketuntasan klasikal 90,62%. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55. Secara terperinci hasil nilai dapat dilihat pada lampiran 4.

Dari hasil analisis deskripsi data awal dan akhir yang diperoleh menunjukkan motivasi siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil

observasi kegiatan belajar mengajar yang diamati oleh pengamat yaitu meningkat dari pra siklus sebesar 57,03% pada pra siklus dengan kategori rendah, menjadi 62,69% pada siklus I dengan kategori rendah, dan 72,26% pada siklus II dengan kategori tinggi.

Pada hasil observasi juga menunjukkan adanya peningkatan dalam belajar dengan adanya sebagian besar yang bertanya karena rasa ingin tahu yang tinggi, meningkatnya siswa yang menjawab pertanyaan dari guru serta meningkatnya siswa yang tenang dan memperhatikan saat pembelajaran.

Sebagai bukti fisik kegiatan pelaksanaan penelitian di SMP N 1 Puring dapat ditunjukkan dengan adanya proses pembelajaran yang berlangsung di kelas VIII B yang berupa dokumentasi kegiatan belajar mengajar.



Siswa mengerjakan tes akhir



Peneliti memberikan kesimpulan



Siswa memberikan tanggapan



Observer mengamati kegiatan pembelajaran

Dokumentasi kegiatan belajar mengajar saat penelitian ini menunjukkan motivasi peserta didik kelas VIII B SMP N 1 Puring meningkat. Hal tersebut dapat dilihat adanya siswa yang aktif bertanya kepada guru ataupun kepada pengamat, adanya siswa yang maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi atau menjawab pertanyaan baik dari guru maupun teman sekelasnya, serta adanya siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompoknya.

Meningkatnya motivasi belajar dengan penerapan model pembelajaran *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* dalam pembelajaran, ternyata juga bisa membantu meningkatkan hasil belajarnya di antaranya meningkatnya prestasi belajar.

4) Refleksi

Setelah diperoleh data berupa lembar observasi motivasi belajar siswa dan hasil tes pada siklus II kemudian dilakukan refleksi.

Berdasarkan jawaban tiap instrumen, pengukuran motivasi belajar siswa dilakukan pada siklus I dan siklus II. Persentase motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu 69,69%, setelah diberi tindakan siklus II motivasi belajar siswa meningkat menjadi 72,26%. Sedangkan untuk prestasi belajar pada siklus I ketuntasan klasikal 65,6% dengan rerata nilai 72,62 meningkat pada siklus II ketuntasan klasikal menjadi 90,4% serta rerata nilai 77,26. Pada siklus ini telah menghasilkan perubahan secara signifikan. Sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus kedua.

5) Implementasi Tindakan

Setelah pelaksanaan siklus II dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Persentase motivasi belajar siswa meningkat dari 62,69% pada siklus I, meningkat menjadi 72,26% setelah dilakukan tindakan siklus II. Peningkatan motivasi belajar ini juga diikuti dengan peningkatan prestasi belajar. Rerata nilai 70,62 pada siklus I dengan persentase ketuntasan klasikal 65,62%. Meningkat pada siklus II, rerata nilai menjadi 77,94 dengan persentase ketuntasan klasikal 90,62%.

Dengan demikian, peningkatan motivasi dan prestasi belajar telah memenuhi indikator, yaitu motivasi belajar minimal menjadi 70% dan prestasi belajar minimal ketuntasan klasikal mencapai 70%

dengan rerata nilai 70. Sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus kedua.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang telah diuraikan sebelumnya, serta data siklus I dan siklus II serta hasil analisisnya yang digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi dan prestasi belajar siswa. Berikut hasil data dari siklus I dan siklus II siswa. (Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4).

Tabel 8.
Daftar Tes Tertulis Siklus I dan Tes Tertulis Siklus II Siswa.

Keterangan	Nilai Tes Siklus I	Nilai Tes Siklus II
Jumlah	2260	2494
Rerata	70,62	77,26
Maksimum	85	100
Minimum	50	55
Persentase Ketuntasan Klasikal	65,62	78,12

Keterangan: skor minimal 0, skor maksimal 100

Berdasarkan tabel 7, nilai tes tertulis siklus II mengalami peningkatan dibandingkan nilai tes tertulis siklus I. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa saat pelaksanaan tes tertulis siklus I adalah 85 dan untuk terendahnya adalah 50. Pada pelaksanaan tes tertulis siklus II nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendahnya adalah 55. Rerata nilai untuk tes tertulis siklus I adalah 70,62 sedangkan untuk tes tertulis siklus II

adalah 77,94. Siswa yang mengalami peningkatan nilai dari tes tertulis siklus I ke siklus II sebanyak 8 siswa. Pada siklus I, persentase ketuntasan klasikal 65,6%, atau 21 siswa. Sedangkan yang belum mencapai ketuntasan klasikal sebesar 34,4 %, yaitu 11 siswa. Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan klasikal sebesar 90,6%, atau 29 siswa. Sedangkan yang belum mencapai ketuntasan klasikal 9,6%, yaitu 3 siswa. Sehingga terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Tabel 9.
Daftar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siklus I dan Siklus II Siswa

No	Kegiatan siswa yang diamati	Jumlah Yang Teramati	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa bertanya tentang materi pelajaran	18	19
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	16	19
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	31	32
4	Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	30	30
5	Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	28	30
6	Siswa percaya diri bahwa dia bisa	14	14
7	Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	12	16
8	Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	30	31
Jumlah		179	191
Skor Maksimal Ideal		256	256
Persentase		69,92	74,60

Pada hasil observasi juga menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil observasi pada siklus I.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian berupa pengamatan tindakan, observasi motivasi dan prestasi belajar dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Analisa data hasil pengamatan tindakan, observasi motivasi, dan prestasi belajar sebagai berikut.

1. Hasil Observasi

Sebelum memulai penelitian peneliti mengamati keadaan siswa pada saat kegiatan pembelajaran dengan guru kelas mereka, dan hasil pengamatan peneliti diperoleh bahwa guru masih menggunakan pembelajaran dengan cara di depan kelas dan siswa mencatat yang perlu dicatat. Suasana rame apabila guru sedang menulis di papan tulis dan siswa yang hanya diam apabila guru bertanya ada materi yang belum jelas dan juga masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru. Masih sedikit siswa yang mau maju untuk mengerjakan tugas di depan kelas.

Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan salam dan kemudian mengabsen siswa. Kemudian guru mengulas sedikit tentang materi sebelumnya karena pada materi selanjutnya ada kaitannya dengan materi sebelumnya. Dan masih banyak siswa yang kurang paham dan bingung tentang salah satu sub bab di dalam materi tersebut sehingga sedikit dari siswa yang menjawab benar dan bahkan ada yang menjawab terbalik. Setelah selesai mengulas sedikit materi tentang materi sebelumnya guru menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan ini dan juga menjelaskan tentang model pembelajaran

yang akan digunakan dalam pertemuan ini. Setelah selesai menjelaskan dan dirasa cukup oleh peneliti, peneliti membagi kelompok kecil dengan masing-masing anggota 4 anak secara heterogen. Kemudian peneliti menyiapkan kartu pembelajarannya yang sudah disiapkan sebelumnya. Setiap kelompok mengambil kartu pembelajarannya secara acak yang sudah disiapkan peneliti di depan. Masing-masing kelompok disuruh berdiskusi tentang apa yang diperoleh di dalam kartu tersebut. Pada saat kelompok sedang diskusi dan peneliti berkeliling kepada setiap kelompok memberikan bantuan penjelasan mengenai materi apa yang mereka kurang dipahami. Setelah itu peneliti memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk mencocokkan kartunya kepada kelompok lain yang sesuai apa yang didapat pada kartu tersebut. Setiap pasangan kelompok diminta untuk memaparkan hasil diskusinya di depan kelas. Pada pertemuan pertama siklus I siswa masih banyak yang malu untuk bertanya kepada peneliti, apabila ada yang bertanya itu juga didominasi karena memang siswa tersebut dipancing pertanyaan oleh peneliti dan mereka tidak bisa menjawab dan akhirnya bertanya. Kemudian banyak siswa yang masih malas untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya, sebagian besar dari mereka masih asik ngobrol dengan sendiri dengan teman kelompoknya dan yang mengerjakan tugas kelompok hanya didominasi oleh siswa-siswa yang memang pandai. Sehingga ketika mereka disuruh untuk menjelaskan atau bertukar informasi dengan kelompok lain mereka masih banyak yang tidak bisa menjelaskan, dan imbasnya masih banyak siswa yang tidak bisa

menjawab pertanyaan dari peneliti. Pada saat presentasi kelompok masih banyak siswa yang tidak mau untuk presentasi dan harus dipaksa oleh peneliti supaya mau maju mempresentasikan hasil diskusinya. Sebelum pertemuan berikutnya peneliti menyuruh siswa untuk mencari sumber materi untuk dipelajari di rumah dan menyuruh mengerjakan latihan soal-soal yang sudah dipelajari di sekolah.

Pada pertemuan kedua siklus I peneliti mengulang sedikit materi sebelumnya dan membahas latihan soal di buku panduan yang dikerjakan siswa di rumah. Selanjutnya dilanjutkan pembelajaran seperti pertemuan kemarin dengan materi bangun ruang balok. Dari hasil peneliti keliling kesetiap kelompok diperoleh siswa sudah mulai berani bertanya tentang materi yang belum paham atau bingung, tetapi kebanyakan didominasi siswa yang bertanya oleh siswa-siswa itu saja. Siswa yang asik mengobrol dengan teman sekelompoknya juga masih ada. Ketika presentasi memaparkan hasil diskusinya siswa sudah lumayan percaya diri, dan juga sudah mulai banyak yang menjawab pertanyaan dari guru.

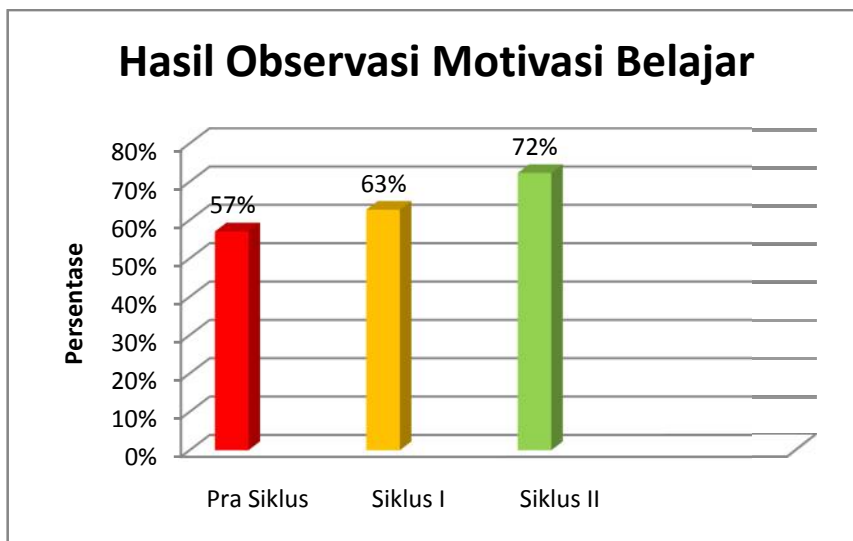
Pada siklus II pertemuan pertama guru kembali menjelaskan kembali tentang bagaimana cara pembelajaran model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* itu kepada siswa. Karena pada siklus I masih didapat siswa yang bingung dengan model pembelajaran yang dipakai peneliti. Peneliti juga berusaha memancing siswa lebih semangat lagi di dalam pembelajarannya dengan memberikan *point* nilai untuk siswa yang berani maju mempresentasikan atau menjawab pertanyaan dari

peneliti. Kemudian dengan kelompok yang sama seperti kelompok siklus I siswa kembali disuruh diskusi dengan kelompoknya dengan materi yang berbeda yaitu luas permukaan kubus dan balok. Pada saat siswa berdiskusi dengan kelompoknya peneliti kembali berkeliling kesetiap kelompok, diperoleh siswa semakin banyak yang bertanya dan sudah tidak didominasi oleh siswa yang biasa-biasanya. Siswa juga sudah lebih santai ketika bertanya kepada peneliti. Pada saat diskusipun sudah banyak yang memperhatikan dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dari peneliti. Siswa juga bisa menjelaskan pendapatnya kepada temannya materi yang masih bingung. Ketika disuruh mempresentasikan juga semakin banyak siswa yang maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

Pada pertemuan kedua siklus II siswa sudah mulai mandiri dengan model pembelajaran tersebut dan banyak siswa yang maju untuk menjawab pertanyaan untuk mendapatkan nilai yang bagus. Serta siswa sudah bekerja sama dengan baik untuk kelompoknya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan di kelas oleh observer dan peneliti dari beberapa indikator motivasi meningkat dari setiap pertemuan. Untuk hasil observasi sendiri dari pra siklus adalah 57,03%. Setelah diberi tindakan siklus I motivasi belajar siswa meningkat menjadi 62,69%. Motivasi belajar siswa lebih meningkat lagi setelah diberi tindakan siklus II yaitu menjadi 72,26%. Peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *STAD*

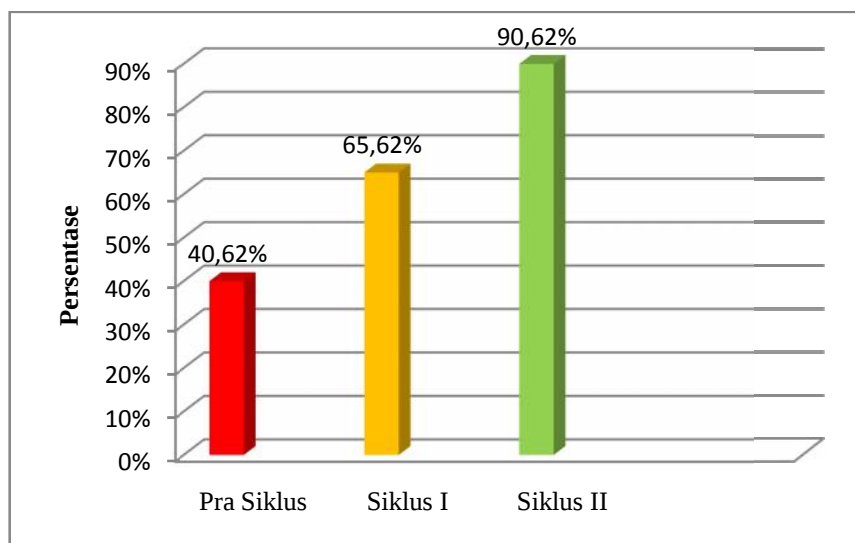
dikombinasikan dengan model *ICM* secara jelas dapat dilihat pada gambar diagram 1.



Gambar 2
Persentase Hasil Observasi Motivasi Belajar

2. Hasil Tes

Pada pra siklus ketuntasan belajar siswa baru mencapai 40,62% dengan rata-rata 66,78. Dengan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa dan yang sudah tuntas sebanyak 13 siswa. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 65,62% dengan rata-rata 70,62. Dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 21 siswa, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 11 siswa. Kemudian meningkat lagi pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 90,62% dengan rata-rata 77,94. Dengan jumlah siswa yang sudah tuntas belajar sebanyak 29 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 2.



Gambar 3
Presentase ketuntasan belajar siswa

Berdasarkan hasil analisa pada observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dan observer diperoleh bahwa motivasi siswa sudah meningkat. Meningkatnya motivasi siswa ditandai dengan perilaku siswa yang sudah memenuhi indikator-indikator motivasi seperti pada indikator adanya hasrat untuk berhasil, perilaku yang memenuhi indikator tersebut seperti siswa yang berusaha dan tidak mudah putus asa untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh peneliti. Kemudian indikator motivasi lainnya yaitu adanya dorongan kebutuhan belajar, perilaku siswa yang memenuhi indikator tersebut seperti siswa tidak malu untuk bertanya apabila ada materi tidak dimengerti atau bingung. Indikator lainnya yaitu adanya lingkungan belajar yang kondusif, di mana siswa sudah tenang dan memperhatikan saat pembelajaran.

Sesuai dengan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran model *STAD* dikombinasikan dengan

model *ICM* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Yaitu sebelum dikenai pembelajaran (pra siklus) motivasi siswanya 57,03%, setelah dikenai pembelajaran siklus I motivasinya menjadi 62,69%, dan akhirnya meningkat lagi pada siklus II yaitu 72,26%. Meningkatnya motivasi belajar siswa juga berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa yaitu dari nilai rata-rata 66,78 dan ketuntasan belajar yang tercapai 40,6%, kemudian meningkat pada siklus I yaitu nilai rata-rata 70,62 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 65,6%. Kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu nilai rata-rata 77,94 dan ketuntasan belajar mencapai 90,62%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan pembahasan data dari hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa dengan diterapkannya pembelajaran model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* dalam mempelajari materi kubus dan balok siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring dapat simpulan bahwa motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP N 1 Puring mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran melalui model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM*.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Dalam proses pembelajaran di kelas hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.
2. Model pembelajaran dengan menggunakan model *STAD* dikombinasikan dengan model *ICM* dapat digunakan sebagai salah satu alat bantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

3. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa motivasi dan prestasi belajar siswa masih dapat ditingkatkan lagi, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: UNISSULA PRESS
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Permbelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Darminto, Bambang Priyo. 2010. *Diklat Kuliah Strategi Belajar Mengajar*. Purworejo: FKIP Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo. Tidak dipublikasikan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pramita Sari, Winda. 2012. *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Index Card Match pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Kopeng 01 Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. tidak diterbitkan. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga. Diakses dari <http://repository.library.uksw.edu/handle/123456789/796> pada tanggal 19 Maret 2014.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sutomo, Aloysius. 2009. *Model Eksperimentasi Pembelajaran kooperatif tipe STAD pada Pokok Bahasan Fungsi Ditinjau Bahasa dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri kota surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. tidak diterbitkan. Universitas Negeri Surakarta. Surakarta. Diakses dari <http://eprints.uns.ac.id/4275/> pada tanggal 19 Maret 2014.
- Uno, Hamzah B. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisa di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Wahyuti, Liliek Sri. 2009. *Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif STAD dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Aktivitas Siswa SMP Negeri Kota Surakarta*. Skripsi. tidak diterbitkan. Universitas Negeri Surakarta. Surakarta. Diakses dari <http://eprints.uns.ac.id/8199/> pada tanggal 19 Maret 2014.

SILABUS

Sekolah : SMPN 1 Puring
 Kelas : VIII
 Mata Pelajaran : Matematika
 Semester : II (dua)

Standar Kompetensi : 5. Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas dan bagian-bagiannya serta menentukan ukurannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 Mengidentifikasi sifat-sifat kubus, balok, prisma dan limas serta bagian-bagiannya	Kubus dan balok	-Mendiskusikan unsur-unsur kubus. - Membuat jaring-jaring kubus	-Menyebutkan unsur-unsur kubus. -Membuat jaring-jaring kubus.	Tes	Tes Uraian	-Siswa diminta menunjukkan unsur-unsur kubus. -Buatlah jaring-jaring kubus	2 x 40 menit	Buku Matematika BSE Kelas VIII
5.2 Membuat jaring-jaring kubus, balok, prisma dan limas.	Kubus dan balok	-Mendiskusikan unsur-unsur balok. -Membuat jaring-jaring balok	-Menyebutkan unsur-unsur balok. -Membuat jaring-jaring balok.	Tes	Tes Uraian	-Siswa diminta menunjukkan unsur-unsur balok. -Buatlah jaring-jaring balok.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.3 Menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma dan limas.	Kubus dan balok	Mencari rumus luas permukaan, volume kubus dan balok	5.3.1 Menemukan rumus luas permukaan dan volume kubus dan balok serta menerapkannya.	Tes	Tes Uraian	Berapa luas permukaan kubus jika panjang sisinya 3 cm?	2 x 40 menit	Buku matematika BSE kelas VIII.

Kebumen, April 2014

Mengetahui,
Guru Kelas



Wiwik Suprihastuti
NIP.196401221986012004

Peneliti



Agus Sujarwo
NIM. 102144045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I

Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 2×40 menit
Pertemuan ke : 1

A. Standar Kompetensi

5. Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas dan bagiannya, serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

5. 1 Mengidentifikasi sifat-sifat kubus dan balok.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengenali bentuk kubus .
2. Menyebutkan unsur-unsur kubus.
3. Membuat jaring-jaring kubus.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengenali bentuk kubus.
2. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur kubus.
3. Siswa dapat membuat jaring-jaring kubus.

E. Materi Pembelajaran

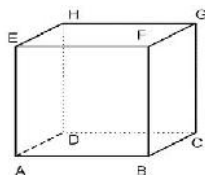
1. Sifat-sifat Kubus
 - a. Sifat-sifat kubus ABCD EFGH sebagai berikut.
 - 1) Memiliki 6 sisi (bidang) berbentuk persegi yang kongruen.
 - 2) Sisi (bidang) tersebut adalah bidang ABCD, ABFE, BCGF, CDHG, ADHE, dan EFGH.
 - 3) Memiliki rusuk yang sama panjang, yaitu AB, BC, CD, AD, EF, FG, GH, EH, AE, BF, CG, dan DH.

- 4) Rusuk-rusuk AB, BC, CD, dan AD disebut rusuk alas, sedangkan rusuk AE, BF, CG, dan DH disebut rusuk tegak.
- 5) Rusuk-rusuk yang sejajar di antaranya AB//DC//EF//HG.
- 6) Rusuk-rusuk yang saling berpotongan di antaranya AB dengan AE, BC dengan CG, dan EH dengan HD.
- 7) Rusuk-rusuk yang saling bersilangan di antaranya AB, dengan CG, AD dengan BF, dan BC dengan DH.
- 8) Memiliki 8 titik sudut, yaitu A, B, C, D, E, F, G, dan H.
- 9) Memiliki 12 diagonal bidang yang sama panjang, di antaranya AC, BD, BG, dan CF.
- 10) Memiliki 4 diagonal ruang yang sama panjang dan berpotongan di satu titik, yaitu AG, BH, CE, dan DF.
- 11) Memiliki 6 bidang diagonal yang berbentuk persegi panjang yang saling kongruen, di antaranya bidang ACGE, BGHA, AFGD, dan BEHC.

2. Bagian-bagian Kubus

a. Kubus

Untuk memahami unsur-unsur kubus, coba perhatikan Gambar 2.1



Gambar 2.1

Gambar tersebut menunjukkan kubus ABCD EFGH yang memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1) Sisi/Bidang

Sisi kubus adalah bidang yang membatasi kubus. Dari gambar 2.1 terlihat bahwa kubus memiliki 6 buah sisi yang semuanya berbentuk persegi, yaitu ABCD (sisi bawah), EFGH (sisi atas), ABFE (sisi depan), CDHG (sisi belakang), BCGF (sisi samping kiri), dan ADHE (sisi samping kanan).

2) Rusuk

Rusuk kubus adalah garis potong antara dua sisi bidang kubus dan terlihat seperti kerangka yang menyusun kubus. Gambar 2.1 Kubus ABCD.EFGH memiliki 12 buah rusuk, yaitu AB, BC, CD, DA, EF, FG, GH, HE, AE, BF, CG, dan DH.

3) Diagonal Bidang

Gambar 2.1 menunjukkan kubus yang memiliki garis AF yang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan dalam satu sisi/bidang. Ruas garis tersebut dinamakan sebagai diagonal bidang.

4) Diagonal Ruang

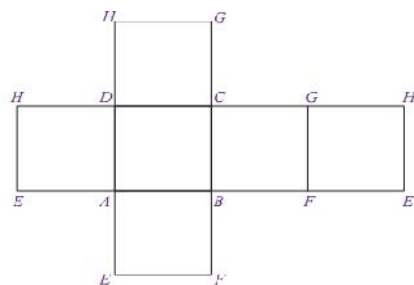
Gambar 2.1 menunjukkan kubus tersebut memiliki ruas garis HB yang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan dalam satu ruang. Ruas garis tersebut disebut diagonal ruang.

5) Bidang Diagonal

Gambar 2.1 terlihat dua buah diagonal bidang pada kubus ABCD.EFGH yaitu AC dan EG. Ternyata, diagonal bidang AC dan EG beserta dua rusuk kubus yang sejajar, yaitu AE dan CG membentuk suatu bidang di dalam ruang kubus bidang ACGE pada kubus ABCD. Bidang ACGE disebut sebagai bidang diagonal.

3. Jaring-jaring Kubus

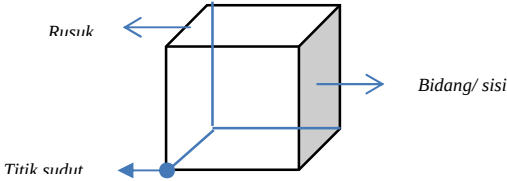
Jaring-jaring kubus adalah sebuah bangun datar yang jika dilipat menurut ruas-ruas garis pada dua persegi yang berdekatan akan membentuk bangun kubus. Contoh 1



F. Model Pembelajaran

- *Student Team Achievement Division (STAD)*
- *Index Card Match*

G. Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal Pendahuluan - Kegiatan pembelajaran dimulai ucapan salam dan doa. - Presensi kehadiran siswa. - Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis agar fokus dan siap memulai pelajaran. - Guru mengkomunikasikan tujuan dan kompetensi dalam pembelajaran yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. - Guru menginformasikan model pembelajaran yang akan digunakan yaitu Model Pembelajaran <i>STAD</i> dikombinasikan dengan <i>ICM</i>. - Guru mengingatkan kembali tentang bidang datar.	10
2.	Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi: - Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai unsur-unsur kubus dengan memberikan sebuah ilustrasi, seperti:  - Guru membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari 3-5 siswa. - Guru memberikan kartu soal atau kartu jawaban pada setiap kelompok secara acak. - Guru memberikan kesempatan untuk bertanya. - Setiap kelompok saling berinteraksi untuk menemukan pasangan kartu mereka. - Guru memantau aktivitas siswa. <i>Elaborasi</i> - Setelah semua kelompok menemukan pasangan,	60

	setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan soal atau jawaban yang sudah diperoleh kepada teman-teman yang lain. b. Siswa yang lain berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk memahami soal yang telah dibacakan. <i>Konfirmasi</i> a. Proses diakhiri dengan memberikan klarifikasi dan siswa diminta untuk membuat kesimpulan.	
3.	Kegiatan Akhir a. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai unsur-unsur kubus. b. Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan unsur-unsur kubus. c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	10

H. Sumber Belajar:

- Dewi Nuharini. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya: untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Alat Peraga Kubus

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Menyebutkan unsur-unsur kubus, balok: rusuk, bidang sisi, diagonal bidang, diagonal ruang, bidang diagonal.	Tes tertulis	Daftar pertanyaan	 Perhatikan balok ABCD-EFGH - Sebutkan rusuk-rusuk kubus! - Sebutkan bidang dan titik sudutnya! - Sebutkan sisi-sisi kubus! - Sebutkan diagonal ruangnya!

Mengetahui
Guru Kelas



Wiwik Suprihastuti
NIP.196401221986012004

Purworejo, April 2014

Peneliti



Agus Sujarwo
NIM. 102144045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I

Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 2×40 menit
Pertemuan ke : 2

A. Standar Kompetensi

5. Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas dan bagiannya, serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

5. 2 Membuat jaring-jaring kubus dan balok.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mengenali bentuk balok.
- Menyebutkan unsur-unsur balok.
- Membuat jaring-jaring balok.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengenali bentuk balok.
- Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur balok.
- Siswa dapat jaring-jaring balok.

E. Materi Pembelajaran

1. Balok

1) Balok

Ialah bangun ruang yang sisi-sisi berhadapannya berbentuk persegi panjang yang kongruen.

1) Sisi/Bidang

Sisi balok adalah bidang yang membatasi suatu balok. Dari Gambar 1.2 , terlihat bahwa balok ABCD.EFGH memiliki 6 buah sisi berbentuk

persegi panjang. Keenam sisi tersebut adalah ABCD (sisi bawah), EFGH (sisi atas), ABFE (sisi depan), DCGH (sisi belakang), BCGF (sisi samping kiri), dan ADHE (sisi samping kanan). Sebuah balok memiliki tiga pasang sisi yang berhadapan yang sama bentuk dan ukurannya. Ketiga pasang sisi tersebut adalah ABFE dengan DCGH, ABCD dengan EFGH, dan BCGF dengan ADHE.

2) Rusuk

Sama seperti dengan kubus, balok ABCD.EFGH memiliki 12 rusuk. Coba perhatikan kembali Gambar 1.2 secara seksama. Rusuk-rusuk balok ABCD.EFGH adalah AB, BC, CD, DA, EF, FG, GH, HE, AE, BF, CG, dan HD.

3) Diagonal Bidang

Coba kamu perhatikan Gambar 1.2. Ruas garis AC yang melintang antara dua titik sudut yang saling berhadapan pada satu bidang, yaitu titik sudut A dan titik sudut C, dinamakan diagonal bidang balok ABCD.EFGH.

4) Diagonal Ruang

Ruas garis CE yang menghubungkan dua titik sudut C dan E pada balok ABCD.EFGH seperti pada Gambar 1.2 disebut diagonal ruang balok tersebut. Jadi, diagonal ruang terbentuk dari ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang saling berhadapan di dalam suatu bangun ruang.

5) Bidang Diagonal

Sekarang, perhatikan balok ABCD.EFGH pada Gambar 1.2. Dari gambar tersebut terlihat dua buah diagonal bidang yang sejajar, yaitu diagonal bidang HF dan DB. Kedua diagonal bidang tersebut beserta dua rusuk balok yang sejajar, yaitu DH dan BF membentuk sebuah bidang diagonal. Bidang BDHF adalah bidang diagonal balok ABCD.EFGH.

6) Tinggi

ialah rusuk tegak yang menghubungkan sisi alas dan sisi atas. Misalnya CG, BF dst.

2) Sifat-sifat Balok

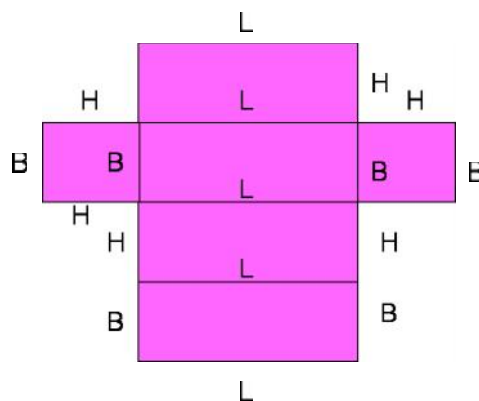
Sifat-sifat balok PQRS TUVW sebagai berikut.

- 3) Memiliki 6 sisi (bidang) berbentuk persegi panjang yang tiap pasangannya kongruen. Sisi (bidang) tersebut adalah bidang PQRS, TUVW, QRVU, PSWT, PQUT, dan SRVW.
 - 4) Memiliki 12 rusuk, dengan kelompok rusuk yang sama panjang sebagai berikut.
 - i. Rusuk $PQ = SR = TU = WV$
 - ii. Rusuk $QR = UV = PS = TW$
 - iii. Rusuk $PT = QU = RV = SW$
 - 5) Memiliki 8 titik sudut, yaitu P, Q, R, S, T, U, V, dan W.
 - 6) Memiliki 12 diagonal bidang yang sama panjang, di antaranya PU, QV, RW, SV, dan TV.
 - 7) Memiliki 4 diagonal ruang yang sama panjang dan berpotongan di satu titik, yaitu diagonal PV, QW, RT, dan SU.
- Memiliki 6 bidang diagonal yang berbentuk persegi panjang dan tiap pasangannya kongruen. Keenam bidang diagonal tersebut adalah PUVS, QTWR, PWVQ, RUTS, PRVT, dan QSWU

8) Jaring-jaring Balok

Jaring-jaring balok adalah sebuah bangun datar yang jika dilipat menurut ruas-ruas garis pada dua persegi panjang yang berdekatan akan membentuk bangun balok.

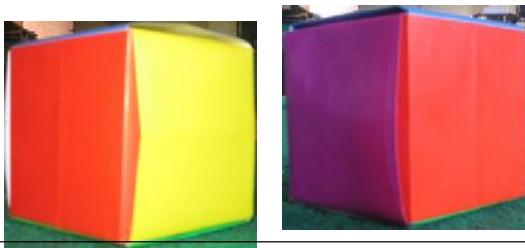
Contoh 2



F. Metode Pembelajaran

- *Student Team Achievement Division (STAD)*
- *Index Card Match*

G. Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal Pendahuluan a. Kegiatan pembelajaran dimulai ucapan salam dan doa. b. Presensi kehadiran siswa. c. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis agar fokus dan siap memulai pelajaran. d. Guru mengkomunikasikan tujuan dan kompetensi dalam pembelajaran yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. e. Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya.	10
2.	Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi: Peserta didik diberikan stimulus berupa Guru memberikan gambaran tentang materi unsur-unsur balok. Dengan memberikan siswa kertas origami atau karton. PERLU GAMBAR PRODUK JADINYA  Siswa mempelajari bagian-bagian balok dari kertas origami atau karton. <i>Elaborasi</i> a. Guru memberikan kartu soal atau kartu jawaban pada setiap kelompok secara acak. b. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya. c. Setiap kelompok saling berinteraksi untuk menemukan pasangan kartu mereka.	60

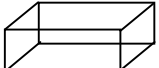
	Guru memantau aktivitas siswa <i>Elaborasi</i> - Setelah semua kelompok menemukan pasangan, setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan soal yang sudah diperoleh kepada teman-teman yang lain. - Siswa yang lain berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menjawab soal yang telah dibacakan. <i>Konfirmasi</i> - Proses diakhiri dengan memberikan klarifikasi dan siswa diminta untuk membuat kesimpulan.	
3.	Kegiatan Akhir - Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai unsur-unsur balok. - Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan unsur-unsur balok. - Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	10

H. Sumber dan Alat Belajar

Sumber belajar:

- Dewi Nuharini. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya: untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Alat Peraga : Jaring-jaring dari kertas origami atau karton

I. Penilaian:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Membuat jaring-jaring kubus dan balok	Tes Tertulis	Tes uji kerja	 Perhatikan balok ABCD-EFGH - Sebutkan rusuk-rusuk kubus! - Sebutkan bidang dan titik sudutnya! - Sebutkan sisi-sisi kubus! - Sebutkan diagonal ruangnya!

Mengetahui

Guru Kelas



Wiwik Suprihastuti
NIP.196401221986012004

Purworejo, April 2014

Peneliti



Agus Sujarwo
NIM. 102144045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II

Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 2×40 menit
Pertemuan ke : 3

A. Standar Kompetensi

5. Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas dan bagiannya, serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

5. 3. Menghitung luas permukaan kubus dan balok.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan rumus luas permukaan kubus dan balok.
2. Menggunakan rumus untuk menghitung luas permukaan kubus dan balok.

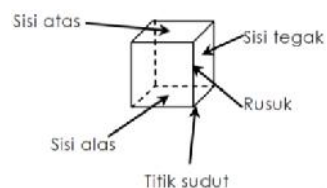
D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan rumus untuk menghitung luas permukaan kubus dan balok.
2. Siswa dapat menggunakan rumus untuk menghitung luas permukaan kubus dan balok.

E. Materi Pembelajaran

1. Luas Permukaan Kubus dan Balok

a. Luas Permukaan Kubus



Luas permukaan kubus adalah jumlah seluruh sisi kubus. Karena panjang setiap rusuk kubus s , maka luas setiap sisi kubus adalah s^2 .

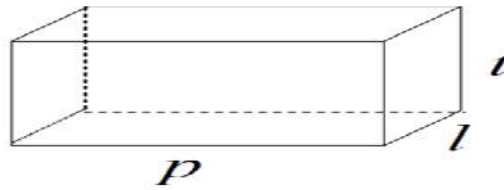
$$L = 6s^2$$

Keterangan:

L = luas permukaan kubus

s = panjang rusuk kubus

b. Luas Permukaan Balok



Suatu balok memiliki panjang = p , lebar = l , tinggi = t , maka:

- Luas sisi depan $= p \times t$
- Luas sisi belakang $= p \times t$
- Luas sisi samping kanan $= l \times t$
- Luas sisi samping kiri $= l \times t$
- Luas sisi atas $= p \times l$
- Luas sisi bawah $= p \times l$
- ---

 $\text{Luas Permukaan Balok} = 2(p \times t) + 2(p \times l) + 2(l \times t) +$
- $= 2((p \times t) + (p \times l) + (l \times t))$
- Jika luas permukaan balok = L kemudian ukurannya diubah menjadi panjang = ap , lebar = bl , dan tinggi = ct dengan a, b, c konstanta positif maka:
- $L_{\text{baru}} = 2(ap \times bl) + 2(ap \times ct) + 2(bl \times ct)$
- $= 2(ab(p \times l) + ac(p \times t) + bc(l \times t))$

F. Metode Pembelajaran

- *Student Team Achievement Division (STAD)*
- *Index Card Match*

G. Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu (Menit)
1.	Kegiatan Awal Pendahuluan Pendahuluan a. Kegiatan pembelajaran dimulai ucapan salam dan doa. b. Presensi kehadiran siswa. a. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis agar fokus dan siap memulai pelajaran. b. Guru mengkomunikasikan tujuan dan kompetensi dalam pembelajaran yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. c. Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya	10
2.	Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi: Peserta didik diberikan stimulus berupa Guru memberikan gambaran tentang materi luas permukaan kubus dan balok. <i>Elaborasi</i> b. Guru memberikan kartu soal atau kartu jawaban pada setiap kelompok secara acak. b. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya. c. Setiap kelompok saling berinteraksi untuk menemukan pasangan kartu mereka. Guru memantau aktivitas siswa. <i>Elaborasi</i> a. Setelah semua kelompok menemukan pasangan, setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan soal yang sudah diperoleh kepada teman-teman yang lain. b. Siswa yang lain berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menjawab soal yang telah dibacakan <i>Konfirmasi</i> a. Proses diakhiri dengan memberikan klarifikasi dan siswa diminta untuk membuat kesimpulan.	60
3.	Kegiatan Akhir	10

	a. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai luas permukaan kubus dan balok. b. Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan luas permukaan kubus dan balok. c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	
--	--	--

H. Sumber dan Alat Belajar

Dewi Nuharini. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya: untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Menghitung luas permukaan kubus dan balok	Tes Tertulis	Tes uraian	1. Hitunglah luas permukaan kubus yang panjang rusuknya 15 cm 2. Hitunglah luas permukaan balok dengan ukuran: a. 5 cm x 3 cm x 2 cm b. 6 cm x 9 cm x 4 cm

Purworejo, April 2014

Mengetahui
Guru Kelas



Wiwik Suprihastuti
NIP.196401221986012004

Peneliti



Agus Sujarwo
NIM. 102144045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II

Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : VIII / 2
Alokasi Waktu : 2×40 menit
Pertemuan ke : 4

A. Standar Kompetensi

5. Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas dan bagiannya, serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

- 5.3 Menghitung volume kubus dan balok

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

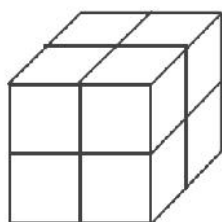
1. Menentukan rumus volume kubus dan balok.
2. Menghitung volume volume kubus dan balok.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan rumus volume kubus dan balok.
2. Siswa dapat menghitung volume kubus dan balok.

E. Materi Pembelajaran

Gambar di bawah ini merupakan sebuah kubus satuan dengan panjang rusuk 2 satuan panjang, maka volume kubus satuan sebagai berikut.



$$\begin{aligned}\text{Volume kubus} &= \text{panjang kubus} \times \text{lebar kubus} \\ &\quad \times \text{tinggi kubus satuan volume} \\ &= (2 \times 2 \times 2) \text{ satuan volume} \\ &= 2^3 \text{ satuan volume} \\ &= 8 \text{ satuan volume}\end{aligned}$$

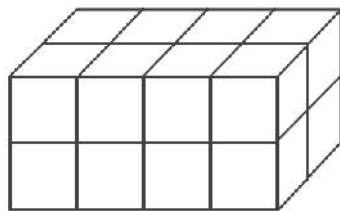
Jadi, rumus volume kubus (V) dengan panjang rusuk s sebagai berikut.

$$\begin{aligned} V &= \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk} \\ &= s \times s \times s \\ &= s^3 \end{aligned}$$

Jika panjang rusuk suatu kubus = s , dan volume = V , kemudian panjang rusuk kubus itu diperbesar atau diperkecil k kali maka:

$$\begin{aligned} V_{\text{baru}} &= ks \times ks \times ks \\ &= k^3 s^3 \\ &= k^3 V \end{aligned}$$

Di bawah ini sebuah balok satuan dengan ukuran panjang = 4 satuan panjang, lebar = 2 satuan panjang, dan tinggi = 2 satuan panjang.



$$\begin{aligned} \text{Volume balok} &= \text{panjang kubus} \times \text{lebar} \\ &\quad \text{kubus} \times \text{tinggi kubus} \\ &\quad \text{satuan volume} \\ &= (4 \times 2 \times 2) \text{ satuan volume} \\ &= 16 \text{ satuan volume} \end{aligned}$$

Jadi, volume balok (V) dengan ukuran ($p \times l \times t$) dirumuskan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} V &= \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi} \\ &= p \times l \times t \end{aligned}$$

Suatu balok memiliki panjang = p , lebar = l , tinggi = t , dan volume = V . Balok itu kemudian diubah ukurannya menjadi panjang = ap , lebar = bl , dan tinggi = ct dengan a , b , c konstanta positif. Maka akan diperoleh sebagai berikut.

$$\begin{aligned} V_{\text{baru}} &= ap \times bl \times ct \\ &= abc (p \times l \times t) \\ &= abc V \end{aligned}$$

F. Metode Pembelajaran

- *Student Team Achievement Division (STAD)*
- *Index Card Match*

G. Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu (menit)
1.	Kegiatan Awal Pendahuluan a. Kegiatan pembelajaran dimulai ucapan salam dan doa. b. Presensi kehadiran siswa. c. Guru menyiapkan siswa secara fisik dan psikis agar fokus dan siap memulai pelajaran. d. Guru mengkomunikasikan tujuan dan kompetensi dalam pembelajaran yang diharapkan akan dicapai oleh siswa. e. Guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya.	10
2.	Kegiatan Inti <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi: Peserta didik diberikan stimulus berupa guru memberikan gambaran tentang volume kubus dan balok. <i>Elaborasi</i> c. Guru memberikan kartu soal atau kartu jawaban pada setiap kelompok secara acak. d. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya. e. Setiap kelompok saling berinteraksi untuk menemukan pasangan kartu mereka. Guru memantau aktivitas siswa <i>Elaborasi</i> a. Setelah semua kelompok menemukan pasangan, setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan soal yang sudah diperoleh kepada teman-teman yang lain. b. Siswa yang lain berdiskusi dengan kelompok masing-masing untuk menjawab soal yang telah dibacakan <i>Konfirmasi</i> a. Proses diakhiri dengan memberikan klarifikasi dan siswa diminta untuk membuat kesimpulan	60
3.	Kegiatan Akhir a. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai luas permukaan kubus dan balok. b. Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan	10

	dengan volume kubus dan balok. c. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.	
--	--	--

H. Sumber dan Alat Belajar

Dewi Nuharini. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya: untuk SMP/ MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Menghitung volume kubus dan balok	Tes tertulis	Daftar pertanyaan uraian	- Hitunglah volume kubus dengan panjang sisi 8 cm. - Balok memiliki panjang 15 cm, lebar 12 cm dan volumenya 1,8 liter, maka berapa cm ukuran tinggi balok?

Purworejo, April 2014

Mengetahui
Guru Kelas



Wiwik Suprihastuti
NIP.196401221986012004

Peneliti



Agus Sujarwo
NIM. 102144045

KISI – KISI OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
Motivasi Belajar	- Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1a, 1b	2
	- Adanya harapan dan kebutuhan belajar	2a, 2b	2
	- Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3a, 3b	2
	- Adanya penghargaan dalam belajar	4a	1
	- Adanya lingkungan belajar yang kondusif	5a	1
Jumlah			8

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal :
 Topik :
 Siklus :

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru								
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS								
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa								
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru								
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung								

Keterangan :

1. Asih Nisa Ush S
2. Winarko
3. Liswidayanti
4. Faisal Subhan
5. Baniyah
6. Setyo Bayu Nugroho
7. Ananda Restu W
8. Serliyana Lestari

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal :
 Topik :
 Siklus :

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru								
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS								
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa								
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru								
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung								

Keterangan :

9. Nisa Ismi L
10. Anis Anshori
11. Umi Bidayatul KH
12. Ramadhan Dwi Wh
13. Novitasari
14. Muhamad Ihsanudin
15. Indah Kusuma Bakti
16. Agung D

Observer I

()

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal :
 Topik :
 Siklus :

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru								
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS								
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa								
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru								
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung								

Keterangan :

- 17. Etik Mulyani
- 18. Dias Nurul Fajar
- 19. Danur Dwi Cahyo
- 20. Rahma Kintan H
- 21. Gunarwan
- 22. Ferika Pundhi P
- 23. Umu Aisyhatul F
- 24. Tri Yulianto

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal :
 Topik :
 Siklus :

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	25	26	27	28	29	30	31	32
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru								
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS								
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa								
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru								
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung								

Keterangan :

- 25. Sigit Setiawan
- 26. Nastiti AIB
- 27. Aditya Ganang P
- 28. Putri R.S
- 29. Aris Munandar
- 30. Eka Kaedzatun H
- 31. Ani Karimah
- 32. Arum Waluny

Observer II

()

LEMBAR VALIDASI MOTIVASI SISWA

Indikator	Item pernyataan	Aspek yang diamati								Komentar
		Bahasa		Kesesuaian dengan variabel		Kesesuaian dengan indikator		Item direvisi		
		Mudah dipahami	Sulit dipahami	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	1. Siswa bertanya tentang materi pelajaran	√		√		√		√		
	2. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√		√		√		√		
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	1. Siswa memperhatikan penjelasan - guru.	√		√		√		√		
	2. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	√		√		√		√		
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	√		√		√		√		
	2. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	√		√		√		√		
Adanya penghargaan dalam belajar	1. Siswa mendapat <i>reward</i> dari guru	√		√		√		√		
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	1. Siswa yang tenang saat proses pembelajaran berlangsung	√		√		√		√		

Purworejo, Mei 2014

Drs. Lilik Wahyu Utomo, M.Pd
NIP. 195204271982031003

KISI – KISI SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata pelajaran : Matematika
 Materi : Kubus dan Balok
 Kelas : VIII
 Semester : Genap
 Waktu : 60 menit

No	Indikator	Jumlah Soal	No Soal	Jenjang Kognitif
1	Menyebutkan unsur-unsur kubus dan balok : sisi, rusuk, titik sudut, diagonal bidang, diagonal ruang, dan bidang diagonal	9	1,2	C1
			3,4,5,7,8	C2
			6,9	C3
2	Membuat jaring-jaring kubus dan balok	1	10	C2

Keterangan :

C1 : Ingatan

C2 : Pemahaman

C3 : Aplikasi

TES PRESTASI BELAJAR

Siklus I

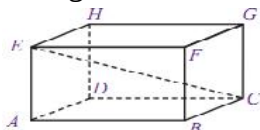
Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Kubus dan Balok
Kelas / Semester	: VII / II
Waktu	: 60 Menit

PETUNJUK UMUM

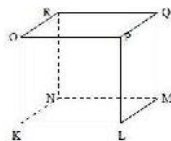
1. Bacalah do'a sebelum Anda mengerjakan soal!
2. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Bacalah petunjuk khusus soal dengan teliti!
4. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah!
5. Periksa kembali jawaban Anda sebelum di kumpulkan!

Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

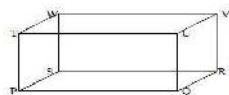
1. Bidang diagonal pada balok berbentuk. . .
2. Banyaknya sisi, rusuk, dan titik sudut pada bangun kubus ABCD EFGH adalah . . .
3. Pada gambar balok di bawah ini ruas garis $\overline{AC}$ disebut . . .



4. Pada kubus ABCD EFGH (gambar soal no .3) yang merupakan bidang diagonal adalah bidang.....
5. Jumlah bidang diagonal pada bangun kubus adalah....
6. Basir akan membuat kerangka akuarium berbentuk kubus. Jika rusuk akuarium panjangnya 3,5 cm, maka jumlah panjang rusuk akuarium tersebut adalah . . .
7. Rusuk-rusuk yang sejajar dengan MN pada bangun kubus KLMN OPQR di bawah ini adalah . . .



8. Sebutkan sisi yang kongruen dengan pada gambar di bawah ini adalah...

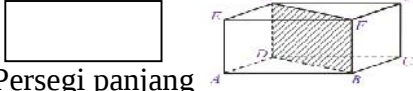
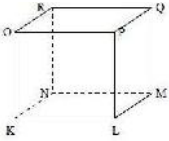
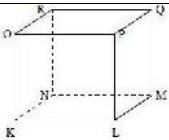
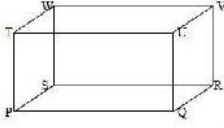


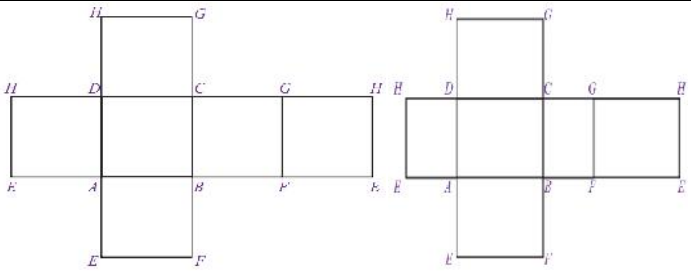
9. Sentot mempunyai roti berbentuk kubus yang mempunyai panjang rusuk 16 cm. Jika Sentot akan memotong roti dengan cara miring, maka panjang diagonal bidang pada roti tersebut adalah.....
10. Buatlah jaring-jaring kubus dan balok !

##semoga sukses##

KUNCI JAWABAN DAN CARA PENSKORAN

SIKLUS I

No	Penyelesaian	Skor
1	 Persegi panjang	1
2	6 sisi yang berhadapan berupa persegi yang kongruen, 12 rusuk dan 8 titik sudut	1 1 1
3	Diagonal ruang	1
4	AB HG, AD FG, BC EH, CD EF, AC GE, BD FH	1 1 1
5	6 bidang diagonal	1
6	 memiliki 12 buah rusuk $12 \times 3,5 = 42 \text{ cm}$	1 1
7	 $MN \parallel LK \parallel QR \parallel PO$	1
8	 $PQSR = TUVW$ $QRUV = PSTW$ $SRVW = PQUT$	1 1 1
9	Diketahui: $s = 16 \text{ cm}$ Ditanya: diagonal bidang? Jawab: D.bidang $= s\sqrt{2}$ $= 16\sqrt{2} \text{ cm}$	1 1 1

10		2
Jumlah		

Cara Penilaian

Nilai = jumlah skor x 5

UJI VALIDITAS INSTRUMEN TES PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SIKLUS I

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) untuk kolom yang memenuhi kriteria, tanda silang (×) yang tidak memenuhi kriteria, dan tanda (R) untuk kolom yang harus direvisi.

[illegible]

LAMPIRAN 2

C. Bahasa										
Item soal tidak mengandung pertanyaan yang ambigu (makna ganda)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Item soal tidak menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar (sesuai EYD)	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menggunakan bahasa yang bersifat kedaerahan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak menggunakan bahasa atau kalimat yang negatif / tidak sopan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Catatan validator :

.....

Puring, 17 Mei 2014

Mengetahui,
 Validator



Wiwik Suprihastuti, A. Md.
 NIP.196401221986012004

KISI – KISI SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata pelajaran : Matematika
 Materi : Kubus dan Balok
 Kelas : VIII
 Semester : Genap
 Waktu : 60 menit

No	Indikator	Jumlah Soal	No Soal	Jenjang Kognitif
1	Menemukan rumus dan menghitung luas permukaan kubus dan balok	4	1,3	C3
			4,5	C4
2	. Menentukan rumus dan menghitung volume kubus dan balok	2	2	C4
			6	C5

Keterangan :

C3 : Aplikasi

C4 : Analisis

C5 : Sintesis

TES PRESTASI BELAJAR

Siklus II

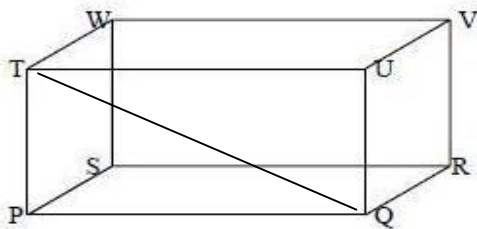
Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok Bahasan	: Kubus dan Balok
Kelas / Semester	: VII / II
Waktu	: 60 Menit

PETUNJUK UMUM

1. Bacalah do'a sebelum Anda mengerjakan soal!
2. Tulislah terlebih dahulu nama dan kelas pada lembar jawab yang telah disediakan!
3. Bacalah petunjuk khusus soal dengan teliti!
4. Dahulukan menjawab soal yang dianggap mudah!
5. Periksa kembali jawaban Anda sebelum di kumpulkan!

Isilah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Luas permukaan sebuah balok adalah 268 cm^2 , lebar 6 cm, dan tinggi 4 cm, maka panjang balok tersebut adalah.....
2. Jika diketahui luas permukaan kubus adalah 96 cm^2 , maka volume kubus sama dengan....
3. Pada gambar di bawah ini diketahui $QT = 5 \text{ cm}$, $PQ = 4 \text{ cm}$, $QR = 2$, maka luas permukaan balok PQRS TUVW adalah.....



4. Sebuah ruangan berbentuk balok akan di cat dindingnya. Jika ukuran panjang lebar, dan tinggi ruangan tersebut adalah 5 m, 3.5 m dan 4 m maka luas dinding yang di cat adalah...
5. Sani ingin membuat kotak pernak-pernik berbentuk kubus dari kertas karton. Jika, luas karton yang dibutuhkan adalah 864 cm^2 . Maka kotak pernak-pernik tersebut memiliki panjang rusuk. . . cm
6. Sebuah bak kamar mandi berbentuk balok berukuran 2 m x 1,5 m x 1 m. Jika Susi memakai air yang ada di bak tersebut sebanyak 1.300 liter, maka sisa air yang ada di dalam bak tersebut.....

##semoga sukses##

KUNCI JAWABAN DAN CARA PENSKORAN

SIKLUS II

No	Penyelesaian	Skor
1	Diketahui: Lp.Balok = 268 cm^2 $l = 6 \text{ cm}$ $t = 4 \text{ cm}$ Ditanya: panjang? Jawab : Lp. Balok = $2(pl + pt + lt)$ $268 \text{ cm}^2 = 2(p \cdot 6 + p \cdot 4 + 6 \cdot 4)$ $268 = 2(10p + 24)$ $268 = 20p + 48$ $268 - 48 = 20p$ $220 = 20p$ $P = 11 \text{ cm}$	2 1 4 1 2 2 1 1 1
2	Diketahui Lp.Kubus = 96 cm^2 Ditanya: V. Kubus ? Jawab: Lp.Kubus = $6s^2$ $96 \text{ cm}^2 = 6 \cdot s^2$ $96 : 6 = s^2$ $16 = s^2$ $\sqrt{16} = s$ $s = 4 \text{ cm}$ V. Kubus = s^3 $= 4 \times 4 \times 4$ $= 64 \text{ cm}^3$	1 1 2 1 1 1 2 1 2 2 1

3	Diketahui: $QT = 5 \text{ cm}$	2
	$PQ = 4 \text{ cm}$	
	$QR = 2 \text{ cm}$	
	Ditanya: Lp. Balok ?	1
	Jawab:	
	$t = \sqrt{QT^2 - PQ^2}$	2
	$= \sqrt{5^2 - 4^2}$	1
	$= \sqrt{25 - 16}$	1
	$= \sqrt{9}$	1
	$t = 3$	1
4	Lp. Balok $= 2 (pl + pt + lt)$	2
	$= 2 (4.2 + 4.3 + 2.3)$	1
	$= 2 (8 + 12 + 6)$	1
	$= 2 \cdot 26$	1
	$= 52 \text{ cm}^2$	1
	Diketahui: $p = 5 \text{ m}$	2
	$l = 3,5 \text{ m}$	
	$t = 4 \text{ m}$	
	Ditanya: luas permukaan balok?	1
5	Jawab:	
	Lp. Balok $= 2 (pl + pt + lt)$	2
	$= 2 (5 \cdot 3,5 + 5 \cdot 4 + 3,5 \cdot 4)$	1
	$= 2 (17,5 + 20 + 14)$	2
	$= 2 \cdot 51,5$	1
	$= 103 \text{ cm}^2$	1
	Diketahui: L.kertas karton $= 864 \text{ cm}^2$	1
	Ditanya: panjang rusuk?	1
	Jawab:	
	Lp. Kubus $= 6 s^2$	2
	$864 = 6 s^2$	1
	$864 : 6 = s^2$	1
	$144 = s^2$	1
	$\sqrt{144} = s$	2
	$s = 12$	1

6	Diketahui: $p = 2 \text{ m}$	1
	$l = 1,5 \text{ m}$	1
	$t = 1 \text{ m}$	1
	pemakaian air = 1.300 liter	1
	Ditanya: Berapa sisa air?	1
	Jawab:	
	$V. \text{ Balok} = p \cdot l \cdot t$	3
	$= 2 \cdot 1,5 \cdot 1$	1
	$= 3 \text{ m}^3$	1
	$= 3000 \text{ dm}^3$	2
	Air dalam bak = 3000 liter – 1300 liter	2
	$= 1700 \text{ liter}$	1

Cara Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{8} \times 10$$

UJI VALIDITAS INSTRUMEN TES PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SIKLUS II

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) untuk kolom yang memenuhi kriteria, tanda silang (×) yang tidak memenuhi kriteria, dan tanda (R) untuk kolom yang harus direvisi.

Kriteria Validitas Isi	Butir Soal					
	1	2	3	4	5	6
A. Materi						
Item soal sudah mengukur semua indikator	√	√	√	√	√	√
Item pertanyaan telah sesuai dengan kompetensi (urgensi, dan keterpakaian sehari-hari)	√	√	√	√	√	√
Item soal telah mengacu pada ranah kognitif						
1. C1 (mengetahui dan mengingat)						
2. C2 (pemahaman)						
3. C3 (aplikasi, penerapan ide atau rumus)	√		√			
4. C4 (analisis / kemampuan menguraikan)		√		√	√	
Tiap item soal hanya memiliki satu jawaban benar	√	√	√	√	√	√
Item soal sudah dibelajarkan kepada siswa sebelumnya	√	√	√	√	√	√
Butir soal telah mampu dipahami oleh siswa	√	√	√	√	√	√
B. Kontruksi						
Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	√	√	√	√	√	√
Item soal tidak memberi petunjuk yang mengarahkan kepada kunci jawaban	√	√	√	√	√	√
Item soal tidak memerlukan pengetahuan lain dalam menjawabnya	√	√	√	√	√	√
Item soal tidak berdasarkan atau bergantung pada soal sebelumnya	√	√	√	√	√	√

LAMPIRAN 2

C. Bahasa						
Item soal tidak mengandung pertanyaan yang ambigu (makna ganda)	√	√	√	√	√	√
Item soal tidak menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar (sesuai EYD)	√	√	√	√	√	√
Tidak menggunakan bahasa yang bersifat kedaerahan	√	√	√	√	√	√
Tidak menggunakan bahasa atau kalimat yang negatif / tidak sopan	√	√	√	√	√	√

Catatan validator :

.....
.....
.....
.....
.....

Puring, 17 Mei 2014

Mengetahui,
Validator



Wiwik Suprihastuti, A. Md.
NIP.196401221986012004

HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR PRA SIKLUS

No	Kegiatan siswa yang diamati	Jumlah
1	Siswa bertanya tentang materi pelajaran	13
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	9
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	27
4	Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	24
5	Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	29
6	Siswa percaya diri bahwa dia bisa	12
7	Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	8
8	Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	26
Jumlah		146
Skor Maximal Ideal		256
Rerata Persentase		57,03

HASIL REKAPITULASI OBSERVASI BELAJAR SIKLUS I

No	Hal yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Jumlah rata-rata teramati	Presentase (%)
		I	II	I	II		
1	Siswa bertanya tentang materi pelajaran	7	7	8	9	16	50,00%
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	2	3	5	8	9	28,12%
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	14	14	14	14	28	87,50%
4	Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	13	12	17	14	28	87,5%
5	Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	13	14	17	12	29	90,62%
6	Siswa percaya diri bahwa dia bisa	6	6	4	6	11	34,37%
7	Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	7	6	7	6	13	40,62%
8	Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	13	16	13	15	29	90,62%
Jumlah Total						163	63,67%

HASIL REKAPITULASI OBSERVASI BELAJAR SIKLUS II

No	Hal yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Jumlah rata-rata teramati	Presentase (%)
		I	II	I	II		
1	Siswa bertanya tentang materi pelajaran	8	10	9	10	19	59,37%
2	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	7	9	7	12	18	56,25%
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	15	16	16	16	32	100%
4	Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	16	14	16	14	30	93,75%
5	Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	15	13	15	15	29	90,62%
6	Siswa percaya diri bahwa dia bisa	6	8	8	6	14	43,75%
7	Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	6	6	7	9	14	43,75%
8	Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	15	15	16	15	31	96,87%
	Jumlah Total					187	73,04%

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 1 PURING TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

No	Nama Siswa	Keterangan
1	Asih Nisya Ush Sholiah	P
2	Winarko	L
3	Liswidayanti	P
4	Faisal Subhan	L
5	Baniyah	P
6	Setyo Bayu Nugroho	L
7	Ananda Restu Widyaningsih	P
8	Serliyana Lestari	P
9	Nisa Ismi Lutfiyah	P
10	Anis Anshori	P
11	Umi Bidayatul Khoiriyyah	P
12	Ramadhan Dwi Wijaya H	L
13	Novitasari	P
14	Muhamad Ihsanudin	L
15	Indah Kusuma Bakti	P
16	Agung Darmawan	L
17	Etik Mulyani	P
18	Dias Nurul Fajar	P
19	Danur Dwi Cahyo	L
20	Rahma Kintan Hapsari	P
21	Gunarwan	L
22	Ferika Pundhi Pawitasari	P
23	Umu Aisyhatul Fatikha	P
24	Tri Yulianto	L
25	Sigit Setiawan	L
26	Nastiti Al Barokah	P
27	Aditya Ganang Priambodo	L
28	Putri Rachmawati Siswoyo	P
29	Aris Munandar	L
30	Eka Kaedzatun Hasanah	P
31	Ani Karimah	P
32	Arum Waluny	P

DAFTAR ANGGOTA KELOMPOK

Kelompok 1 1. Novitasari (ketua) 2. Rachma Kintan H 3. Putri Rahmawati 4. Eka Kaedzatun	Kelompok 2 1. Ani Karimah (ketua) 2. Ferika Pundhi 3. Baniyah 4. Liswidiyanti	Kelompok 3 1. Asih Nisya US (ketua) 2. Tri Yulianto 3. Sigit Setiawan 4. Arum Waluny	Kelompok 4 1. Nisa IL (ketua) 2. Etik Mulyani 3. Umu Aisyatul 4. Nastiti Al Barokah
Kelompok 5 1. Ananda Restu W (ketua) 2. Serliyana L 3. Umi Bidayatul 4. Dias Nurul Fajar	Kelompok 6 1. Winarko (ketua) 2. Faisal Subhan 3. Setyo Bayu N 4. Aditya Ganang P	Kelompok 7 1. Agung D (ketua) 2. Anis Ansori 3. Danur Dwi C 4. Aris Munandar	Kelompok 8 1. Ramadhan Dwi WH (ketua) 2. Muhamad Ihsanudin 3. Gunarwan 4. Indah Kusuma Bakti

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 5 April 2014
 Topik :
 Siklus : PPA SIKLUS

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda checklist (✓) !

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓		✓	✓				✓
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat reward dari guru								
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	✓		✓	✓	✓		✓	✓

Keterangan :

1. Asih Nisa Ush S
2. Winarko
3. Liswidayanti
4. Faisal Subhan
5. Baniyah
6. Setyo Bayu Nugroho
7. Ananda Restu W
8. Serliyana Lestari

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 5 April 2014
 Topik :
 Siklus : Psa Siklus

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√		√			
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	√	√	√		√		√	
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	√	√	√		√		√	√
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	√			√		√		√
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	√	√	√	√	√	√	√	

Keterangan :

- 9. Nisa Ismi L
- 10. Anis Anshori
- 11. Umi Bidayatul KH
- 12. Ramadhan Dwi Wh
- 13. Novitasari
- 14. Muhamad Ihsanudin
- 15. Indah Kusuma Bakti
- 16. Agung D

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 3 April 2024
 Topik :
 Siklus : Pra Siklus

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil		√	√	√				√
	a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran			√	√				
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru								
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	√	√	√	√		√	√	√
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru	√	√		√		√	√	√
	b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS								
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	√	√	√	√	√	√	√	√
	a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru			√	√				√
	b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa								
4	Adanya penghargaan dalam belajar		√						√
	a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru								
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	√	√		√	√	√	√	√
	a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung								

Keterangan :

- 17. Etik Mulyani
- 18. Dias Nurul Fajar
- 19. Danur Dwi Cahyo
- 20. Rahma Kintan H
- 21. Gunarwan
- 22. Ferika Pundhi P
- 23. Umu Aisyhatul F
- 24. Tri Yulianto

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 5 April 2014
 Topik :
 Siklus : Rca Siklus

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda checklist (√) !

No	Aspek yang dinilai	25	26	27	28	29	30	31	32
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil				√		√		√
	a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran						√		
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√					√		
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	√	√	√	√	√	√	√	√
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru		√		√		√	√	√
	b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS				√		√	√	√
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	√	√	√	√		√	√	√
	a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	√			√		√		√
	b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	√			√		√		√
4	Adanya penghargaan dalam belajar					√		√	
	a. Siswa yang mendapat reward dari guru					√		√	
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif		√	√		√	√	√	√
	a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung		√	√		√	√	√	√

Keterangan :

- 25. Sigit Setiawan
- 26. Nastiti AIB
- 27. Aditya Ganang P
- 28. Putri R.S
- 29. Aris Munandar
- 30. Eka Kaedzatun H
- 31. Ani Karimah
- 32. Arum Waluny

Observer

Agus Sujarwo

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Senin / 28 April 2014
 Topik :
 Siklus : I (Pertama)

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (✓) !

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓				✓			
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	✓	✓			✓	✓	✓	✓
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru		✓	✓	✓				
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓

Keterangan :

1. Asih Nisa Ush S
2. Winarko
3. Liswidayanti
4. Faisal Subhan
5. Baniyah
6. Setyo Bayu Nugroho
7. Ananda Restu W
8. Serliyana Lestari

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Senin / 28 April 2021
 Topik :
 Siklus : 1 (Pertama)

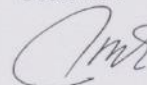
Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (✓) !

No	Aspek yang dinilai	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓	✓			✓	✓		✓
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	✓			✓	✓			✓
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	✓	✓	✓		✓		✓	✓

Keterangan :

9. Nisa Ismi L
10. Anis Anshori
11. Umi Bidayatul KH
12. Ramadhan Dwi Wh
13. Novitasari
14. Muhamad Ihsanudin
15. Indah Kusuma Bakti
16. Agung D

Observer I



Wiwik Suprihastuti

NIP. 196401221986012004

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Senin / 28 April 2014
 Topik :
 Siklus : I (Pertama)

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√		√				√	√
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	√	√		√	√	√	√	√
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	√		√	√	√	√	√	√
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	√		√				√	√
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

- 17. Etik Mulyani
- 18. Dias Nurul Fajar
- 19. Danur Dwi Cahyo
- 20. Rahma Kintan H
- 21. Gunarwan
- 22. Ferika Pundhi P
- 23. Umu Aisyhatul F
- 24. Tri Yulianto

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Senin / 28 April 2021
 Topik :
 Siklus : I (Pertama)

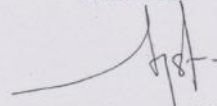
Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (✓) !

No	Aspek yang dinilai	25	26	27	28	29	30	31	32
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓			✓		✓	✓	
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru					✓			✓
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

- 25. Sigit Setiawan
- 26. Nastiti AIB
- 27. Aditya Ganang P
- 28. Putri R.S
- 29. Aris Munandar
- 30. Eka Kaedzatun H
- 31. Ani Karimah
- 32. Arum Waluny

Observer II



Agung Isnanto Aji, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 3 Mei 2014
 Topik :
 Siklus : 1 (Kedua)

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√	√	√	√		√		√
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	√			√	√	√		
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	√	√	√	√	√		√	

Keterangan :

1. Asih Nisa Ush S
2. Winarko
3. Liswidayanti
4. Faisal Subhan
5. Baniyah
6. Setyo Bayu Nugroho
7. Ananda Restu W
8. Serliyana Lestari

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 3 Mei 2024
 Topik :
 Siklus : 1 (Kedua)

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√		√		√		
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	√	√	√		√		√	√
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	√	√	√	√	√		√	√
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru			√	√				√
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	√	√	√	√	√	√	√	

Keterangan :

- 9. Nisa Ismi L
- 10. Anis Anshori
- 11. Umi Bidayatul KH
- 12. Ramadhan Dwi Wh
- 13. Novitasari
- 14. Muhamad Ihsanudin
- 15. Indah Kusuma Bakti
- 16. Agung D

Observer I



Wiwik Suprihastuti

NIP. 196401221986012004

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 3 Mei 2024
 Topik :
 Siklus : 1 (Kedua)

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (✓) !

No	Aspek yang dinilai	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil								
	a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran	✓		✓		✓	✓		✓
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓		✓	✓	✓			✓
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar								
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan								
	a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa		✓	✓	✓				✓
4	Adanya penghargaan dalam belajar								
	a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru			✓	✓	✓			✓
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif								
	a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

- 17. Etik Mulyani
- 18. Dias Nurul Fajar
- 19. Danur Dwi Cahyo
- 20. Rahma Kintan H
- 21. Gunarwan
- 22. Ferika Pundhi P
- 23. Umu Aisyhatul F
- 24. Tri Yulianto

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 3 Mei 2014
 Topik :
 Siklus : I (Kedua)

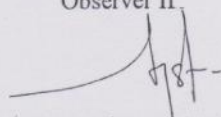
Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (✓) !

No	Aspek yang dinilai	25	26	27	28	29	30	31	32
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	✓		✓		✓			✓
	a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran				✓	✓			✓
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru								✓
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	✓	✓	✓	✓		✓		✓
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	✓	✓	✓	✓		✓		✓
	a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru				✓				✓
	b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa								✓
4	Adanya penghargaan dalam belajar				✓				✓
	a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru								✓
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

- 25. Sigit Setiawan
- 26. Nastiti AIB
- 27. Aditya Ganang P
- 28. Putri R.S
- 29. Aris Munandar
- 30. Eka Kaedzatun H
- 31. Ani Karimah
- 32. Arum Waluny

Observer II



Agung Isnanto Aji, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Senin / 12 Mei 2014
 Topik :
 Siklus : II (Pertama)

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (✓) !

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	✓	✓	✓	✓		✓		✓
	a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran								
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓		✓	✓				✓
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	✓		✓			✓		
	b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	✓		✓			✓		
4	Adanya penghargaan dalam belajar	✓			✓	✓	✓		
	a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	✓			✓	✓	✓		
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

1. Asih Nisa Ush S
2. Winarko
3. Liswidayanti
4. Faisal Subhan
5. Baniyah
6. Setyo Bayu Nugroho
7. Ananda Restu W
8. Serliyana Lestari

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Senin / 12 Mei 2014
 Topik :
 Siklus : II (Pertama)

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√					√	
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	√	√	√	√	√	√	√	
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	√	√	√	√	√		√	√
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru			√	√				
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung		√	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

- 9. Nisa Ismi L
- 10. Anis Anshori
- 11. Umi Bidayatul KH
- 12. Ramadhan Dwi Wh
- 13. Novitasari
- 14. Muhamad Ihsanudin
- 15. Indah Kusuma Bakti
- 16. Agung D

Observer I



Wiwik Suprihastuti

NIP. 196401221986012004

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Senin / 12 Mei 2024
 Topik :
 Siklus : II (Pertama)

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	√		√		√	√		√
	a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran	√		√	√	√			√
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√		√	√	√			√
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	√	√	√	√	√	√	√	√
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru	√	√	√	√	√	√	√	√
	b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	√	√	√	√		√	√	√
	a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	√	√	√	√	√		√	√
	b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	√	√	√	√	√		√	√
4	Adanya penghargaan dalam belajar			√	√	√			
	a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru			√	√	√			
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	√	√	√		√	√	√	√
	a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	√	√	√		√	√	√	√

Keterangan :

- 17. Etik Mulyani
- 18. Dias Nurul Fajar
- 19. Danur Dwi Cahyo
- 20. Rahma Kintan H
- 21. Gunarwan
- 22. FERIKA PUNDHI P
- 23. Umu Aisyhatul F
- 24. Tri Yulianto

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 12 Mei 2014
 Topik :
 Siklus : II (Kedua)

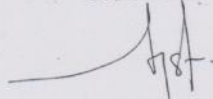
Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	25	26	27	28	29	30	31	32
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	√		√	√	√			√
	a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran		√		√	√			√
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru								
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	√	√	√	√	√	√	√	√
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru		√	√	√	√	√	√	√
	b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS								
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	√	√	√	√		√		√
	a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru				√		√	√	
	b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa								
4	Adanya penghargaan dalam belajar	√				√			√
	a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru								
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	√	√	√	√	√	√	√	√
	a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung								

Keterangan :

- 25. Sigit Setiawan
- 26. Nastiti AIB
- 27. Aditya Ganang P
- 28. Putri R.S
- 29. Aris Munandar
- 30. Eka Kaedzatun H
- 31. Ani Karimah
- 32. Arum Waluny

Observer II



Agung Isnanto Aji, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 17 Mei 2014
 Topik :
 Siklus : II (Kedua)

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (√) !

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√	√	√			√	√	
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	√	√	√	√	√	√	√	√
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	√	√	√	√	√	√	√	√
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru				√	√	√		√
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan :

1. Asih Nisa Ush S
2. Winarko
3. Liswidayanti
4. Faisal Subhan
5. Baniyah
6. Setyo Bayu Nugroho
7. Ananda Restu W
8. Serliyana Lestari

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 17 Mei 2014
 Topik :
 Siklus : II (Kedua)

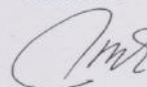
Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (✓) !

No	Aspek yang dinilai	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓	✓	✓				✓	
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar a. Siswa memperhatikan penjelasan guru b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Adanya penghargaan dalam belajar a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru		✓	✓					✓
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

9. Nisa Ismi L
10. Anis Anshori
11. Umi Bidayatul KH
12. Ramadhan Dwi Wh
13. Novitasari
14. Muhamad Ihsanudin
15. Indah Kusuma Bakti
16. Agung D

Observer I



Wiwik Suprihastuti

NIP. 196401221986012004

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 17 Mei 2014
 Topik :
 Siklus : I (Kedua)

Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (✓) !

No	Aspek yang dinilai	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil			✓	✓	✓	✓	✓	
	a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar			✓	✓	✓	✓	✓	✓
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS	✓	✓	✓	✓		✓	✓	
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan			✓	✓	✓	✓	✓	✓
	a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa	✓			✓		✓		✓
4	Adanya penghargaan dalam belajar				✓	✓	✓		
	a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru	✓	✓		✓	✓	✓		
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif				✓	✓	✓	✓	✓
	a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

- 17. Etik Mulyani
- 18. Dias Nurul Fajar
- 19. Danur Dwi Cahyo
- 20. Rahma Kintan H
- 21. Gunarwan
- 22. Ferika Pundhi P
- 23. Umu Aisyhatul F
- 24. Tri Yulianto

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Puring
 Hari/ Tanggal : Sabtu / 17 Ma 2021
 Topik :
 Siklus : II (Kedua)

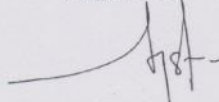
Isilah kolom di bawah ini dengan menuliskan jumlah siswa yang teramati dengan tanda *checklist* (✓) !

No	Aspek yang dinilai	25	26	27	28	29	30	31	32
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil				✓	✓	✓	✓	
	a. Siswa bertanya tentang materi pelajaran	✓	✓		✓	✓	✓		
	b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru								
2	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	a. Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku / LKS								
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓
	a. Siswa berhasil mengerjakan tugas dari guru		✓				✓		
	b. Siswa percaya diri bahwa dia bisa								
4	Adanya penghargaan dalam belajar	✓		✓	✓		✓		
	a. Siswa yang mendapat <i>reward</i> dari guru								
5	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
	a. Siswa tenang saat proses pembelajaran berlangsung								

Keterangan :

- 25. Sigit Setiawan
- 26. Nastiti AIB
- 27. Aditya Ganang P
- 28. Putri R.S
- 29. Aris Munandar
- 30. Eka Kaedzatun H
- 31. Ani Karimah
- 32. Arum Waluny

Observer II

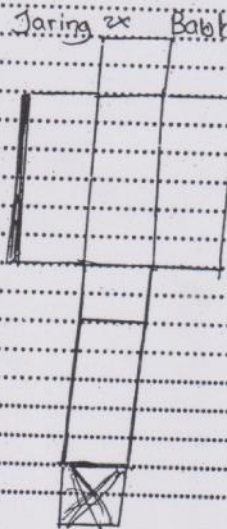
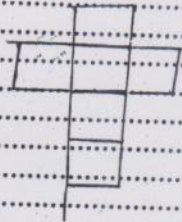


Agung Isnanto Aji, S.Pd

Lembar Jawab
Tes Prestasi Belajar Matematika

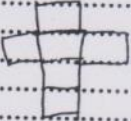
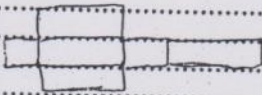
Nama : Muhamad Ihsanudin
No. Urut : 14
Kelas : 8B

- 50
1. Persagi panjang 1
 2. Sisi = 6
Rusuk = 12 3
Titik sudut = 8
 3. Diagonal bidang / sisi
 4. Bidang ABGH, BCHE, ADEG, CDEF 2
 5. ~~3.5 cm x 12 = 8~~
 6. Panjang rusuk x banyak rusuk = $3.5 \text{ cm} \times 12 = 42$ 1
 7. KL dan RQ 1
 8. PQOT = SRVW
TW VO = PS RQ
 9. $\text{Sisi } AD^2 = 16^2 + 12^2$
 $= \sqrt{256 + 144}$
 $= \sqrt{400}$
 $= 20$
 10. Jaring-jaring kubus 2



Lembar Jawab
Tes Prestasi Belajar Matematika

Nama : Asih Niya Ushg.
No. Urut : 01
Kelas : 8B.

1. Persegi panjang. 1
 2. $\begin{matrix} \text{Sisi} = 6 \\ \text{Persegi} = 12 \\ \text{Titik sudut} = 8. \end{matrix}$ 2
 3. Diagonal ruang. 1
 4. $\begin{matrix} - ABGH & - BCEH & - EFDC \\ - ADHG & - BDHF & - ACGF \end{matrix}$ 3
 5. 6. 1
 6. $12 \times 3,5 \text{ cm} = 42 \text{ cm}$ 2
 7. $\begin{matrix} - KL & - OP \\ - RQ & \end{matrix}$ 1
 8. $\begin{matrix} - PQRS = TUVW & - QPQR = RSTW \\ - RSTU = PSUV \end{matrix}$ 3
 9. $\begin{matrix} a^2 = 16^2 + 16^2 \\ = 256 + 256 \\ a^2 = 512 \\ a = \sqrt{512} = 22,618 \end{matrix}$ 0
 10. $\begin{matrix} \text{Jaring kubus} & \text{Jaring balok} \end{matrix}$ 2
-  
- 85

Lembar Jawab
Tes Prestasi Belajar Matematika

Nama : Novitasari
No. Urut : 13
Kelas : 8B

1. Dikrt : $L = 268 \text{ cm}$
 $l = 6 \text{ cm}$
 $t = 4 \text{ cm}$

Ditanya : ... ?

Jawab :

$$L = 2 (P.p + P.t + l.t)$$

$$268 = 2 (P.p + P.t + l.t)$$

$$268 = 12p + 8p + 24$$

$$268 - 24 = 20p$$

$$244 = 20p$$

$$p = \frac{244}{20}$$

$$p = 12.2 \text{ cm}$$

$$p = 12.2 \text{ cm}$$

2. Dikrt : luas permukaan kubus = 96 cm^2

Ditanya : $s = ?$

Jawab :

$$L = 6s^2$$

$$96 = 6s^2$$

$$s^2 = \frac{96}{6}$$

$$s^2 = 16$$

$$s = 4$$

$$L = 6s^2$$

$$96 = 6s^2$$

$$s^2 = \frac{96}{6}$$

$$s^2 = 16$$

$$s = 4 \text{ cm}$$

3. Dikrt : $U.T = 5 \text{ cm}$

$$P.R = 4 \text{ cm}$$

$$P.R = 3 \text{ cm}$$

Ditanya : luas permukaan

Jawab :

$$L = 2 (P.p + P.t + l.t)$$

$$= 2 (5.4 + 5.3 + 4.2)$$

$$= 40 + 30 + 16$$

$$= 86 \text{ cm}^2$$

Lembar Jawab
Tes Prestasi Belajar Matematika

Nama : Novitasari
No. Urut : 13
Kelas : 08

$$\begin{aligned} 1. C.P &= 2CPR + pt + Lt \\ &= 2(5 \cdot 3.15) + 5 \cdot 4 + 3 \cdot 5 \cdot 1 \\ &= 210 + 80 + 20 \\ &= 127 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. k &= 6s^2 \\ 864 &= 6s^2 \\ s^2 &= \frac{864}{6} \\ s^2 &= 144 \\ s &= \sqrt{144} = 12 \text{ cm} \end{aligned}$$

6. Diket : $P = 2 \text{ m}$
 $l = 1.5 \text{ m}$
 $t = 1 \text{ m}$
Ditanya : V / sisi air yang ada di dalam bak tersebut ?
jawab :

$$\begin{aligned} V &= P \times l \times t \\ &= 2 \times 1.5 \times 1 \\ &= 3 \text{ m}^3 = 3000 \text{ dm}^3 = \text{L} \\ &= 1.300 \text{ L} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Air yg dipakai} &= 1.200 \text{ L} \\ \text{sisa air} &= 3000 \text{ L} - 1.200 \\ &= 1.700 \text{ L} \end{aligned}$$

Lembar Jawab
Tes Prestasi Belajar Matematika

Nama : Gunarwan

No. Urut : 21

Kelas : 8B

1. Diket: Luas permukaan ^{balok} = 268 cm^2

$$p = 6 \text{ cm}$$

$$t = 4 \text{ cm}$$

Ditanya: p ?

$$\text{Jawab: } L = 2(p.l + p.t + l.t)$$

$$268 \text{ cm}^2 = 2(p.6 + p.4 + 6.4)$$

$$268 \text{ cm}^2 = 12p + 8p + 48$$

$$268 \text{ cm}^2 = 20p + 48$$

$$268 - 48 = 20p$$

$$p = \frac{220}{20} = 11 \text{ cm}$$

2. Diket: L permukaan kubus 96 cm^2

Ditanya: s ?

$$\text{Jawab: } L = 6s^2$$

$$96 = 6s^2$$

$$s^2 = \frac{96}{6} = 16$$

$$s = \sqrt{16} = 4 \text{ cm}$$

$$V = s^3$$

$$V = 4 \times 4 \times 4$$

$$V = 64 \text{ cm}^3$$

3. Diket: $QT = 5 \text{ cm}$

$$\textcircled{1} PQ = 4 \text{ cm}$$

$$\textcircled{2} QR = 3 \text{ cm}$$

$$\textcircled{3} PT = \sqrt{QT^2 - PQ^2}$$

$$PT = \sqrt{5^2 - 4^2}$$

$$PT = \sqrt{25 - 16}$$

$$PT = \sqrt{9} = 3 \text{ cm}$$

Ditanya: Luas permukaan Balok

$$\text{Jawab: Luas permukaan} = 2(p.l + p.t + l.t)$$

$$= 2(4.3 + 4.2 + 3.2)$$

$$= 2(12 + 8 + 6)$$

$$= 2(26)$$

$$= 52 \text{ cm}^2$$

4. Diketahui: $p = 5 \text{ m}$

$$l = 3,5 \text{ m}$$

$$t = 4 \text{ m}$$

Ditanya: L permukaan ?

$$\text{Luas Permukaan} = 2(p.l + p.t + l.t)$$

$$L = 2(5.4 + 5.3,5 + 3,5.4)$$

$$L = 2(20 + 17,5 + 14)$$

$$L = 40 + 35 + 28$$

$$= 103 \text{ cm}^2$$

100

Lembar Jawab
Tes Prestasi Belajar Matematika

Nama : Gunarwan

No. Urut : 21

Kelas : 8B

5. Diket = L. Karton = 864 cm^2

Ditanya = P. rusuk ?

Jawab = L. Permukaan kubus = $6r^2$

$864 = 6r^2$

$r^2 = \frac{864}{6}$

$r^2 = 144$

$r = \sqrt{144}$

$r = 12 \text{ cm}$

10

6. Diket = p = 2 m

l = $1,5 \text{ m}$

t = 1 m

Air yg dipakai = 1300 l

Ditanya = sisa air ?

Jawab : $V_{\text{kubus}} = p \cdot l \cdot t = 2 \text{ m} \times 1,5 \text{ m} \times 1 \text{ m}$

$= 3 \text{ m}^3$

$= 3000 \text{ dm}^3 \text{ atau l}$

Jadi sisa air = $3000 \text{ l} - 1300 \text{ l}$

$= 1700 \text{ l}$

15

DAFTAR NILAI SISWA

No. Urut	No. Induk	Nilai	Kategori
		Pra Siklus	
1	9642	74	Tuntas
2	9644	63	Belum Tuntas
3	9657	60	Belum Tuntas
4	9659	60	Belum Tuntas
5	9667	71	Tuntas
6	9673	64	Belum Tuntas
7	9684	63	Belum Tuntas
8	9693	63	Belum Tuntas
9	9706	75	Tuntas
10	9713	70	Tuntas
11	9716	65	Belum Tuntas
12	9726	62	Belum Tuntas
13	9729	75	Tuntas
14	9739	63	Belum Tuntas
15	9746	70	Tuntas
16	9751	71	Tuntas
17	9758	60	Belum Tuntas
18	9769	70	Tuntas
19	9774	60	Belum Tuntas
20	9780	64	Belum Tuntas
21	9791	70	Tuntas
22	9793	64	Belum Tuntas
23	9804	71	Tuntas
24	9807	73	Tuntas
25	9819	70	Tuntas
26	9822	65	Belum Tuntas
27	9832	65	Belum Tuntas
28	9835	70	Tuntas
29	9845	60	Belum Tuntas
30	9851	70	Tuntas
31	9862	73	Tuntas
32	10090	63	Belum Tuntas
Jumlah		2137	
Rerata		66,78	

DAFTAR NILAI SISWA

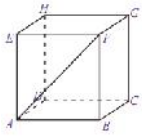
No. Urut	No. Induk	Nilai	Kategori
		Siklus I	
1	9642	85	Tuntas
2	9644	70	Tuntas
3	9657	75	Tuntas
4	9659	85	Tuntas
5	9667	70	Tuntas
6	9673	65	Belum Tuntas
7	9684	75	Tuntas
8	9693	70	Tuntas
9	9706	75	Tuntas
10	9713	65	Belum Tuntas
11	9716	70	Tuntas
12	9726	55	Belum Tuntas
13	9729	80	Tuntas
14	9739	50	Belum Tuntas
15	9746	75	Tuntas
16	9751	60	Belum Tuntas
17	9758	70	Tuntas
18	9769	75	Tuntas
19	9774	85	Tuntas
20	9780	80	Tuntas
21	9791	60	Belum Tuntas
22	9793	65	Belum Tuntas
23	9804	65	Belum Tuntas
24	9807	80	Tuntas
25	9819	75	Tuntas
26	9822	70	Tuntas
27	9832	65	Belum Tuntas
28	9835	80	Tuntas
29	9845	55	Belum Tuntas
30	9851	75	Tuntas
31	9862	55	Belum Tuntas
32	10090	80	Tuntas
Jumlah		2260	
Rerata		70,62	

DAFTAR NILAI SISWA

No. Urut	No. Induk	Nilai	Kategori
		Siklus II	
1	9642	81,2	Tuntas
2	9644	81,2	Tuntas
3	9657	88,7	Tuntas
4	9659	86,2	Tuntas
5	9667	71,2	Tuntas
6	9673	82,5	Tuntas
7	9684	81,2	Tuntas
8	9693	76,2	Tuntas
9	9706	78,7	Tuntas
10	9713	77,5	Tuntas
11	9716	76,2	Tuntas
12	9726	80	Tuntas
13	9729	55	Belum Tuntas
14	9739	75	Tuntas
15	9746	66,2	Belum Tuntas
16	9751	78,7	Tuntas
17	9758	87,5	Tuntas
18	9769	66,2	Belum Tuntas
19	9774	87,5	Tuntas
20	9780	81,2	Tuntas
21	9791	100	Tuntas
22	9793	87,5	Tuntas
23	9804	73,7	Tuntas
24	9807	75	Tuntas
25	9819	80	Tuntas
26	9822	78,7	Tuntas
27	9832	76,2	Tuntas
28	9835	71,2	Tuntas
29	9845	71,5	Tuntas
30	9851	78,7	Tuntas
31	9862	72,5	Tuntas
32	10090	71,2	Tuntas
Jumlah		2494,3	
Rerata		77,94	

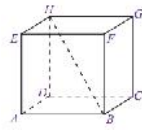
KARTU MATERI SIKLUS I

(Pertemuan pertama)



Pada gambar kubus $ABCD.EFGH$ terdapat garis AF , ruas garis tersebut dinamakan?

diagonal bidang



Pada gambar kubus $ABCD.EFGH$ terdapat ruas garis HB , ruas garis tersebut disebut?

diagonal ruang

Dari kubus $ABCD.EFGH$ sebutkan macam-macam bidang diagonalnya!

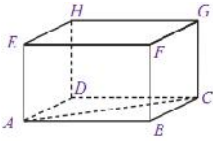
$ACGE$, $BDHF$, $BCHE$, $ADGF$, $CDEF$,
dan, $ABGH$

Sebutkan sisi-sisi dari kubus $ABCD.EFGH$!

$ABCD$, $EFGH$, $ABFE$, $CDHG$, $BCGF$, dan
 $ADHE$.

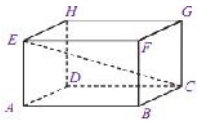
KARTU MATERI SIKLUS I

(Pertemuan kedua)



Pada gambar balok $ABCD.EFGH$ ruas garis AC yang melintang antara dua titik sudut yang saling berhadapan pada satu bidang, dinamakan?

Diagonal Bidang



Ruas garis CE yang menghubungkan dua titik sudut C dan E pada balok $ABCD.EFGH$ seperti pada gambar disebut?

Diagonal Ruang

Sebutkan sisi-sisi dari balok $ABCD.EFGH$!

$ABCD$, $EFGH$, $ABFE$, $CDHG$, $BCGF$, dan $ADHE$

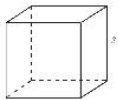
Dari balok $ABCD.EFGH$ sebutkan macam-macam bidang diagonalnya!

Bidang $ACGE$, $BDHF$, $BCHE$, $ADGF$, $CDEF$, $ABGH$

KARTU MATERI SIKLUS II

(Pertemuan pertama)

Hitunglah luas permukaan kubus di bawah ini! Jika diketahui panjang rusuk tersebut 8 cm.



$$384 \text{ cm}^2$$

Sebuah balok berukuran panjang 18 cm, lebar 12 cm, dan tinggi 8 cm. Hitunglah luas permukaan balok itu?

$$912 \text{ cm}^2$$

Luas permukaan balok itu 262 cm^2 , panjang 18 cm, dan lebar 12 cm. Tinggi balok tersebut adalah . . .

$$8 \text{ cm}$$

Jika diketahui luas permukaan kubus adalah 1014 cm^2 . Maka berapa rusuk kubus tersebut?

$$13 \text{ cm}$$

KARTU MATERI SIKLUS II

(Pertemuan kedua)

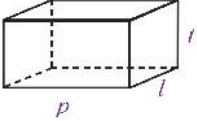
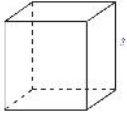
 $p = 2 \text{ dm}$ $l = 9 \text{ cm}$ $t = 8 \text{ cm}$ V balok = ...	1.440 cm^3
 Luas permukaan 294 cm^2, Berapa V.kubus ?	343 cm^3
Jika volum balok 3900 cm^3, lebar 13 cm, tinggi 15 cm. Berapa panjang balok tersebut? !	20 cm
Jika volum kubus 1728 cm^3, Berapa rusuk kubus tersebut	12 cm

FOTO DOKUMENTASI



Peneliti menjelaskan materi



Peneliti menjelaskan langkah-langkah dan membagi kelompok



Siswa mengerjakan soal yang ada di kartu



Siswa mengerjakan soal yang ada di kartu



Siswa mengerjakan soal yang ada di kartu



Siswa mengerjakan soal yang ada di kartu

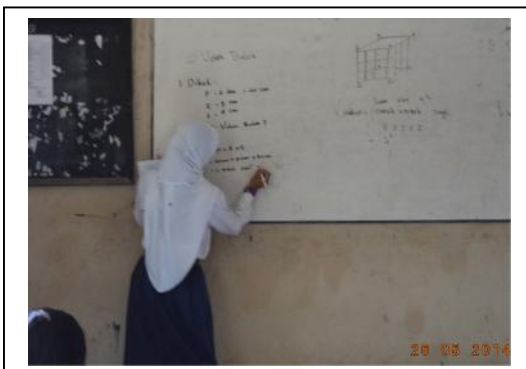
FOTO DOKUMENTASI



Siswa mencocokkan kartu



Siswa mencocokkan kartu



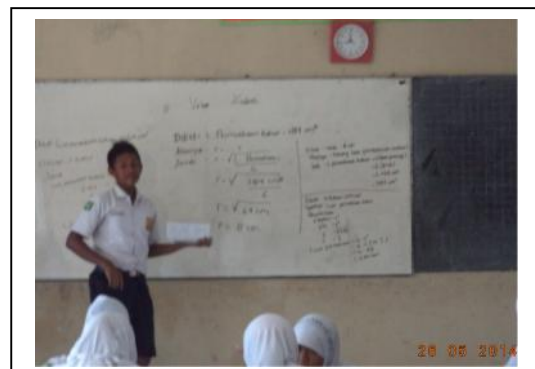
Siswa memaparkan hasil diskusi



Siswa memaparkan hasil diskusi



Siswa memaparkan hasil diskusi



Siswa memaparkan hasil diskusi

FOTO DOKUMENTASI



Siswa bertanya mengenai
pembahasan soal



Siswa bertanya mengenai
pembahasan soal



Peneliti mengklarifikasi jawaban dari
siswa



Peneliti mengklarifikasi jawaban dari
siswa



Siswa sedang mengerjakan ujian



Observer mengisi lembar observasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat: Jalan K.H.A.Dahlan No.3 Telepon/Fax (0275) 321494
PURWOREJO 54111

Nomor : 13732/B.02/FKIP/UMP/V/2014
Lamp. :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Purworejo, 6 Mei 2014

Kepada Yth.
Kepala SMP N 1 Puring
Di Kebumen

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini kami beri tahukan bahwa berdasarkan kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo, mahasiswa semester VIII dapat menyelesaikan Program Studi Strata 1 dengan mengambil jalur Skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Saudara, mengizinkan mahasiswa kami untuk melakukan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin.

Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut adalah :

Nama : **Agus Sujarwo**
NIM : 10 214 4045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : **Penerapan Model STAD Dikombinasikan dengan Model ICM untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIIIB SMP N 1 Puring Tahun Pelajaran 2013/2014**

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan FKIP,

Drs. H. Hartono, M. M.

NIP. 19540105 198103 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMP NEGERI 1 PURING

Alamat : Jl. Gombong No. 149 Sitiadi, Puring, Kebumen 54383 Tlp. (0287) 5505857 Email : smpn_01_puring@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 / 512 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Puring, Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen

Nama : ARIF MARKHABAN, S.Pd.
NIP : 19660606 199203 1 026.
Pangkat : Pembina
Gol Ruang : IV / a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Puring

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Agus Sujarwo**
NIM : 10 214 4045
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : Penerapan Model STAD Dikombinasikan dengan Model ICM untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Puring Tahun pelajaran 2013 / 2014

Yang bersangkutan adalah benar – benar melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Puring.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



ARIF MARKHABAN, S.Pd
Pembina
NIP.19660606 199203 1 026



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan K.H.A.Dahlan No.3 Telepon/Fax (0275) 321494
PURWOREJO 54111

SURAT KEPUTUSAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor: 12865/A.40/FKIP/UMP/V/2014

Berdasarkan usulan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika tentang Pembimbing Skripsi,
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo menetapkan:

1. Nama : **Dr. H. Bambang Priyo Darminto, M. Kom**
NIP/NBM/NIDN : 19571025 198303 1 003
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I dalam penyusunan skripsi mahasiswa

2. Nama : **Dita Yuzianah, M. Pd**
NIP/NBM/NIDN : 0601038801
Jabatan Akademik : Tenaga Pengajar
Sebagai Pembimbing II dalam penyusunan skripsi mahasiswa

Dalam penyusunan skripsi mahasiswa:

Nama : **Agus Sujarwo**
NIM : 10 214 4045
Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **Penerapan Model STAD Dikombinasikan dengan Model
ICM untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika
Siswa Kelas VIIIB SMP N 1 Puring Tahun Pelajaran
2013/2014**

Demikian ketetapan ini dibuat agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Purworejo, 7 Mei 2014

Dekan FKIP



Dr. H. Hartono, M.M

NIP 19540105 198103 1 002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO**

Website: <http://pmat.umpwr.ac.id>

KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Tahun Akademik: 2013/2014

Nama : Agus Sujarwo
Nim : 102144045
Judul : Penerapan Model *STAD* Dikombinasikan dengan Model *ICM* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Puring Tahun Pelajaran 2013/2014

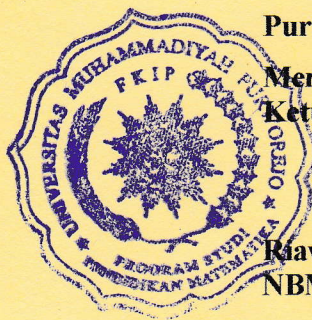
Nama Pemb. I : Dr. H. Bambang PD., M. Kom

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	13-01-2014	Pengajuan judul	
2.	16-01-2014	Revisi judul & ACC judul	
3.	12-02-2014	Pengajuan latar belakang s/d kriteria keberhasilan penelitian	
4.	17-03-2014	Revisi latar belakang	
5.	13-03-2014	Revisi kajian teori s/d kriteria keberhasilan penelitian	
6.	18-03-2014	Revisi latar belakang s/d kriteria keberhasilan penelitian	
7.	02-04-2014	ACC latar belakang s/d kriteria keberhasilan penelitian	
8.	15-04-2014	Pengajuan instrumen	
9.	22-04-2014	ACC instrumen	
10.	09-12-2014	Pengajuan skripsi	
11.	11-12-2014	Revisi kesimpulan & ACC skripsi	

Purworejo, ... Januari 2015

Dosen Pembimbing I,

Dr. H. Bambang PD., M. Kom
NIP. 19571025198300031003



Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Riawan Yudi P., S. Si., M. Pd
NBM. 0619098503



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO**

Website: <http://pmat.umpwr.ac.id>

KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI

Tahun Akademik: 2013/2014

Nama : Agus Sujarwo
Nim : 102144045
Judul : Penerapan Model *STAD* Dikombinasikan dengan Model *ICM* untuk
Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1
Puring Tahun Pelajaran 2013/2014

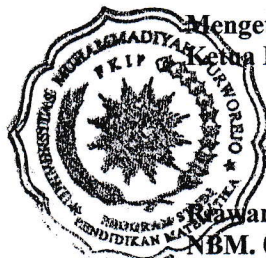
Nama Pemb. II : Dita Yuzianah. M. Pd

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	18-01-2014	Pengajuan judul	
2.	25-01-2014	Revisi judul & ACC judul	
3.	12-02-2014	Pengajuan latar belakang s/d manfaat penelitian	
4.	21-02-2014	Revisi latar belakang s/d manfaat penelitian	
5.	07-03-2014	ACC latar belakang s/d manfaat penelitian	
6.	21-03-2014	Pengajuan kajian teori s/d kriteria keberhasilan penelitian	
7.	09-04-2014	Revisi kajian teori s/d kriteria keberhasilan penelitian	
8.	15-04-2014	ACC kajian teori s/d kriteria keberhasilan penelitian	
9.	21-04-2014	Pengajuan instrumen	
10.	24-04-2014	Revisi instrumen & ACC instrumen	
11.	02-06-2014	Pengajuan skripsi	
12.	07-01-2015	Revisi abstrak, kesimpulan, & lampiran	
13.	22-01-2015	Revisi tindakan penelitian	
14.	23-01-2015	ACC skripsi	

Purworejo, Januari 2015

Dosen Pembimbing II,

Dita Yuzianah. M. Pd
NBM. 0601038801



Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Yudi Y., S.Si., M.Pd
NBM. 0619098503